

**IBNU MUJAHID DAN PERKEMBANGAN QIRĀ'AT AL-QUR'ĀN**  
(Telaah atas *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qirā'āt*)



**S K R I P S I**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Disusun oleh :

**Ahmad Afifi**  
NIM. 00530215

**JURUSAN TAFSIR HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2005**

**Dr. Muhamad, M.Ag**  
**Dadi Nurhaedi, M.Si**  
**Dosen Fakultas Ushuluddin**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

## **NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Afifi  
Lamp : 6 (enam) eksemplar

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Ahmad Afifi  
NIM : 00530215  
Jurusan : Tafsir Hadis  
Judul Skripsi : IBNU MUJAHID DAN PERKEMBANGAN QIRĀ'AT  
AL-QUR'ĀN (Telaah atas *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qirā'at*)

Maka kami sebagai pembimbing I dan pembimbing II berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat diujikan di depan sidang munaqasyah sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Sarjana Theologi Islam dalam Ilmu Tafsir Hadis pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian Nota Dinas ini dibuat, atas perhatiannya kami haturkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 1 Juli 2005

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muhammad, M.Ag  
NIP. 150 241 786



Dadi Nurhaedi, M.Si  
NIP. 150 282 515

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1197/2005

Skripsi dengan judul : **Ibnu Mujaḥid dan Perkembangan Qira'at al-Qur'an**  
(Telaah atas *Kitab al-Sab'ah fi al-Qira'at*)


Diajukan oleh :

1. Nama : Ahmad Afifi
2. N I M : 00530215
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Jum'at, tanggal : 15 Juli 2005 dengan nilai : 91,33/A dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang



Drs. M. Yusuf, M.Ag  
NIP. 150267224

Pembimbing I



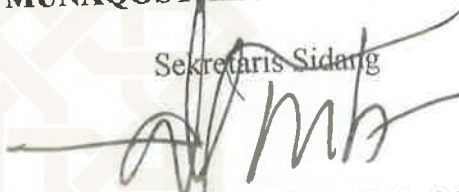
Dr. Muhammad, M.Ag  
NIP. 150241786

Penguji I



Ahmad Baidowi, M.Si  
NIP. 150282516

Sekretaris Sidang



M. Alfatih Suryadilaga, S.Ag.M.Ag  
NIP. 150289206

Pembimbing II



Dadi Nurhaedi, M.Si  
NIP. 150282515

Penguji II



Afdawaiza, M.Ag  
NIP. 150291984

Yogyakarta, 15 Juli 2005  
DEKAN



Drs. H.M. Fahmi, M.Hum  
NIP. 150088748

P.E.R.S.E.M.B.A.H.A.N



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Tulisan sederhana ini, ku persembahkan :

*Buat orang-orang yang ku cintai dan sayangi;*

**Orang yang pernah mengajarkan membaca alif, ba, ta;**

**Orang yang menyadarkan diri ini untuk  
slalu berproses, berproses dan berproses;**

**dan Sang Alkemis yang mengajarkan untuk  
slalu bisa melihat dan memahami petanda.**

## M.O.T.T.O

*Demi masa,  
sungguh manusia dalam keadaan merugi  
kecuali  
orang-orang yang beriman,  
yang mengerjakan amal saleh,  
yang saling mewasiati agar tetap dalam  
kebenaran  
dan saling mewasiati agar tetap dalam  
kesabaran<sup>1</sup>  
(QS. al-'Asr [103]: 1-3)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Aliyy* (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 482

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على جميع امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله. الصلاة والسلام على حبيبنا المختار محمد وعلى اله وصحبه اجمعين.

Segala puji hanya bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, Maha Pengasih dan Penyayang. Penguasa jagad raya dan isinya. Hanya kepada-Nya kita bersimpuh pasrah dan kepada-Nyalah kita mohon segala permintaan dan pertolongan.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengerahkan segala daya dan upayanya dalam mengantarkan umat manusia dari kegelapan menuju masa depan yang cerah sampai titik darah penghabisan.

Selanjutnya, penyusun menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Dr. HM. Amin Abdullah
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Bapak Drs. H. Moh. Fahmie, M. Hum.
3. Ketua Jurusan Bapak Drs. M. Yusuf, M.Si dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Bapak M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag,
4. Bapak Dr. Muhammad, M.Ag dan Dadi Nurhaedi, M.Si selaku pembimbing penyusun yang telah banyak meluangkan waktu dalam mengarahkan dan membimbing penyusun dengan sabar, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen, terutama Ibu Dr. Nurun Najwah, M.Ag, selaku Penasihat Akademik atas segala masukan dan bimbingan.

6. Terima kasih tak terhingga penyusun sampaikan kepada kedua orang tua penyusun, Ayahanda Abdul Mu'in Dawam dan Ibunda Mardiyah yang telah banyak memberikan do'a dan dorongan moril serta spiritual kepada penyusun semenjak pergi meninggalkan kampung halaman, sampai menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tak lupa kakak-kakak penulis; K' Lutfiah, K' Anisah, K' Anton, K' Nuah, K' Umam dan K' Ria yang banyak memberikan semangat 'jarak jauh' demi kesuksesan adiknya -yang sering *ndableg-* pergi merantau. Kiriman pulsanya slalu dinanti.
7. Teman-teman TH-B angkatan 2000 yang senantiasa menemani penulis dalam suka dan duka kala mengarungi studi di Kota *Gudeg* ini; Nazil, S.Th.I, Lutfi 'Bolot', S.Th.I, Azi 'Zenggot', Ahsan 'kudus', Nur Ahsan, S.Th.I, Maemun, S.Th.I, Nihayah, S.Th.I, Akram, Dini, Ratna, Gus Itqon, Bima, S.Th.I, Dul Muin, S.Th.I, Wayang, Mahsun, Yuyun, S.Th.I, Lulu, S.Th.I, dan lain-lain. Maaf, aku tidak bisa mewujudkan Buku Alamat pesanan kalian...
8. Komunitas *Neo* IKADA khususnya angkatan 2000 Cabang Yogyakarta dengan semboyan *Paturay Tincung Patepang Dcur*; Ade Fatur, ChoZhack Saputra, Hesti, Mala, Gus "*badoel*" Dur, Ipung 'Kribo', Diren, Niko Saefurrohman, Dudu *Achoy*, S.Th.I, Ujang Dani. Aat (makasih komputer+printnya), Kholid dgn tv dwi warnanya dan Komunitas IKADA Cabang Bandung dan Jakarta. *Kapan qt taklukan dunia..cuy!*
9. Temen-temen KKN Dermo Srumbung, Magelang; Pa' Amin, Pa' Joy, A-se, Nasri, Ucup bin Sanusi (UBS), Mba' Nana dan Tata tuk support dan 'banyolan' yang terkadang membuatku berpikir, salahkah tuhan memberikan teman???
10. D' Muna yang slalu menemani dan mengingatkan tuk rajin *deresan*, bangun pagi dan jangan sampai telat makan, biar tidak kurus-kurus banget gitu lho....de Lili dengan segala perhitungan dan perhatian.

Atas bantuan dan kerjasamanya, penyusun mengucapkan terima kasih. Dan kepada pihak-pihak yang penyusun tidak sebutkan. Bukan berarti mengurai rasa hormat. Semoga Allah SWT memberi balasan yang lebih besar daripada

pengorbanan yang mereka berikan kepada penyusun selama ini. Penyusun berharap, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan khazanah Ilmu Qira'at di Indonesia.

Yogyakarta, 22 Juni 2005

Ahmad Afifi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	Š	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	ka-ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es-ye
ص	sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	dad	Ḍ	de dengan titik di bawah
ط	ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	za	Ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	ghain		ge

ف	fa	G	ef
ق	qaf	F	ki
ك	kaf	Q	ka
ل	lam	K	el
م	mim	L	em
ن	nun	M	en
و	wau	N	we
ه	ha	W	ha
ء	hamzah	H	apostrof
ي	ya'	,	ye
		Y	

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah (Ditulis Rangkap)

متعددة عدة	Ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

### C. Ta' marbutah di Akhir Kata

1. Transliterasi *ta' marbutah* bila mati ditulis "h"

حكمة علة	Ditulis ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Transliterasi *ta' marbutah* bila hidup ditulis "t"

المدينة المنورة	Ditulis	al-Madīnatul Munawwarah atau al-Madīnah al-Munawwarah
-----------------	---------	--

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

3. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”

كرامة الأولياء زكاة الفطر	Ditulis ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i> <i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------------------------	--------------------	--

#### D. Vokal Pendek

فعل	fathah	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>fa’ala</i>
نكر	kasrah	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>ḥukira</i>
يذهب	dammah	ditulis ditulis	<i>u</i> <i>yāzhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’ mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3	Kasrah + ya’ mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūḍ</i>

## F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعددت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak tertulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

وما محمد إلا رسول	Ditulis	<i>Wa mā Muhammadun</i>
أبو الحسين	ditulis	<i>illā Rasūl</i> <i>Abū al-Husain</i>

## J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض اهل السنة	Ditulis ditulis	<i>zawī al-furūd</i> <i>ahl al-sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Perintah Usman bin 'Affan untuk menyatukan umat ke dalam *textus recentus* (mushaf) yang sah dan diakui membawa implikasi kepada pembatasan bacaan al-Qur'an dengan menafikan salinan-salinan al-Qur'an yang ditulis pada masa sebelumnya. Mushaf ini kemudian digandakan dan didistribusikan ke kota-kota besar Islam disertai para *qāri'* supaya menjadi pegangan dan rujukan bacaan selanjutnya. Umat Islam dihadapkan pada realitas penyeragaman bacaan yang benar-benar valid berasal dari Nabi SAW dan tidak keluar dari ketentuan yang tertuang dalam *rasm* Usmani. Sepeninggal para *qāri'*, muncul Imam *qurrā'* yang mempunyai otoritas untuk melanjutkan tugas sebagai orang-orang yang berkomitmen untuk senantiasa memelihara sistem *qirā'at* yang ada.

Perjalanan panjang ilmu *qirā'at*, yang asalnya masih berbentuk tradisi oral dari Imam *qurrā'* yang tersebar di pelosok daerah, beralih bentuk menjadi tradisi tulis, di mana sistem *qirā'at* yang ada dikumpulkan dan dihimpun ke dalam sebuah kitab. Hal ini dilakukan sebagai tindakan preventif masuknya unsur-unsur negatif yang dilakukan oleh *ahl/bid'ah*.

Ibnu Mujāhid, masa hidupnya sebagai salah seorang Imam *qurrā'*, merasa terpanggil untuk memberikan baktinya bagi perkembangan ilmu *qirā'at*. Melalui *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qirā'āt*, ia menawarkan metode tersendiri yang berbeda dengan karya-karya pendahulunya. Metode yang ditempuh Ibnu Mujāhid tergolong unik karena dengan 'berani'nya, beliau menetapkan *qirā'at* dari segi kualitasnya menjadi dua; *mutawātir* dan *syāz*. Selain itu, cara beliau menyaring berbagai sistem *qirā'at* yang ada sehingga hanya tersisa tujuh sistem juga merunakan suatu tindakan yang lavak diacung iempol. Tak ayal, bentuk usaha yang dilakukannya, menimbulkan pro dan kontra. Bagi golongan yang pro, usaha ini merunakan langkah nenerus bagi usaha-usaha yang telah ada ke arah unifikasi bacaan. Dalam hal ini, beliau mendapat dukungan dari otoritas pemerintah. Sedangkan bagi golongan yang kontra, tindakan ini dipandang sebagai upaya memiskinkan konsep dengan mengenalkan umat kepada tujuh sistem *qirā'at* saja, sehingga muncul sebuah konsekuensi untuk 'memeras' sistem *qirā'at* yang tidak masuk kategori.

Dengan menggunakan metode *deskriptif-inferensial*, penyusun berusaha melukiskan, menuliskan dan melaporkan tentang sejauh mana kontribusi Ibnu Mujāhid terhadap perkembangan *qirā'at* al-Qur'an secara umum, dan secara khusus mengurai metode yang dikembangkannya dalam *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qirā'āt*. Pendekatan *analisis-historis* digunakan untuk memahami alur pikir dan sikap Ibnu Mujāhid yang pada dasarnya memiliki keterkaitan dengan kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya yang berkembang pada masanya. Dengan memotret *setting historis* ini, maka terlacak tipologi Ibnu Mujāhid sebagai seorang ulama *qirā'at* dan bagaimana kontribusinya melalui *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qirā'āt*.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II BIOGRAFI IBNU MUJĀHID DAN KITĀB AL-SAB'AH FĪ AL-QIRĀ'ĀT.....</b>	<b>18</b>
A. Nama, Lahir dan Wafat.....	18
B. Aktivitas Keilmuan, Nama Guru dan Murid.....	19
1. Aktivitas Keilmuan.....	19
2. Nama Guru.....	25
3. Nama Murid.....	26
C. Setting Sosial Masa Ibnu Mujāhid.....	27
D. Karya-karya Ibnu Mujāhid.....	40

E. <i>Kitāb al-Sab'ah fī al-Qirā'āt</i> .....	41
1. Sistematika Kitab .....	41
2. Metode Penyajian Kitab .....	45
3. Manuskrip, Edisi dan Cetakan <i>Kitāb al-Sab'ah fī al-Qirā'āt</i> ..	49
F. Kitab Ulasan Terhadap <i>Kitāb al-Sab'ah fī al-Qirā'āt</i> .....	51
<b>BAB III QIRĀ'AT AL-QUR'AN</b> .....	53
A. Defenisi Qirā'at .....	53
B. Sejarah Perkembangan Qirā'at .....	62
1. Munculnya Qirā'at dan Sejarah Pembukuannya .....	62
2. Para Sahabat dan Tābi'in Ahli Qirā'at .....	76
3. Imam Qirā'at dan Para Perawinya .....	78
C. Klasifikasi dan Ragam Pendapat tentang Qirā'at .....	79
D. Hikmah Perbedaan Qirā'at .....	88
E. Kitab-kitab tentang Qirā'at .....	91
<b>BAB IV KONTRIBUSI IBNU MUJĀHID TERHADAP PERKEMBANGAN QIRĀ'AT AL-QUR'AN</b> .....	96
A. Klasifikasi Qirā'at .....	96
1. Qirā'at <i>Mutawātir</i> .....	97
2. Qirā'at <i>Syāz</i> .....	100
B. Kriteria Pemilihan Imam Qirā'at Sab'ah .....	104
1. Profil Imam Qirā'at .....	104
2. Tolok Ukur Kriteria Pemilihan .....	112
3. <i>Qirā'at Sab'ah</i> dan 'Tujuh Huruf' dalam Hadis .....	119
C. Syarat Diterimanya Qirā'at .....	121
D. Kontribusi Ibnu Mujāhid .....	122



BAB V PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	130

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Qirā'at atau macam-macam bacaan al-Qur'an merupakan bagian dari kajian *Ulūm al-Qur'ān*. Qirā'at merupakan mazhab bacaan Qur'an para Imam yang masih tetap eksis dan digunakan umat hingga kini.<sup>1</sup>

Menurut Frederick M. Denny, pembahasan tentang qirā'at secara teknis sudah banyak dilakukan, baik yang dimuat dalam buku-buku ataupun kitab-kitab klasik. Ilmu ini telah mencapai pada tingkat kematangannya pada abad ke-4 H/10 M dan terus dikembangkan dan diartikulasikan hingga mencapai tingkat tertinggi dalam hal pengungkapan secara sistematis dan komprehensif.<sup>2</sup>

Macam bacaan al-Qur'an telah mantap pada zaman Nabi S.A.W, lalu beliau mengajarkannya kepada para sahabat sebagaimana beliau menerima bacaan tersebut dari Jibril A.S. Pada masa sahabat muncul ahli bacaan al-Qur'an yang menjadi anutan masyarakat, seperti : Usman, 'Ali, Zaid bin Sabit, Ibnu Mas'ud dan lainnya. Merekalah yang pada akhirnya menjadi

---

<sup>1</sup>Ada beragam defenisi tentang qirā'at, seperti yang dikemukakan Imam Zarkasyi, Imam al-Qasṭalānī maupun lainnya. Lihat Manna' al-Qaṭṭān, *Mabāhīs fī Ulūm al-Qur'ān* (T.tp: Mansyurat al-'Aṣr al-Hadis, .th), hlm. 170

<sup>2</sup>Frederick M. Denny, "Adab Membaca al-Qur'an; Teks dan Konteks" dalam *Ulūmul Qur'an* Vol. II/1990/1411 H, hlm. 56. Lanjutnya, karya-karya yang sudah ada cenderung sempit dalam mendekati pembahasannya, seperti hanya terkonsentrasi pada aliran-aliran bacaan, penguasaan huruf dan sebagainya.

sumber bacaan sebagian besar sahabat dan tabi'in. Abdul Hādī al-Fadlī menyatakan :

ان القراءات سنة نقلها الصحابة عن رسول الله ص م ونقلها التابعون عن الصحابة ثم تناقلها من تلامهم من اجيال المسلمين, جيلا بعد جيل, شأنها في ذلك شأن الحديث

"sesungguhnya qira'at itu bersumber dari Nabi S.A.W. Para sahabat meriwayatkannya dari beliau dan para Tabi'in meriwayatkannya dari sahabat. Selanjutnya kaum muslimin meriwayatkannya pula dari generasi ke generasi berikutnya. Penyampaiannya tak ubahnya seperti cara penyampaian hadis".<sup>3</sup>

Dari sini dapat diketahui bahwa informasi tentang qira'at diperoleh melalui dua cara: *Pertama*, melalui pendengaran (*sima'i*) dari Nabi oleh para sahabat mengenai bacaan al-Qur'an, kemudian ditiru dan diikuti oleh tabi'in dan generasi-generasi sesudahnya hingga sekarang dengan jalan *talaqqi'* dan *musyafahah*. *Kedua*, melalui riwayat yang diperoleh dari hadis-hadis yang disandarkan kepada Nabi atau sahabat-sahabatnya.<sup>4</sup>

*Talaqqi'* dan *musyafahah* merupakan hal yang dipandang cukup signifikan dalam qira'at. Karena bagaimanapun juga orang yang membaca qira'at pasti pernah bertemu langsung dengan Syekh qira'at. Bahkan, *talaqqi'* dan *musyafahah* merupakan syarat yang harus dipenuhi jika seseorang ingin membaca dengan pedoman qira'at, demi menghindari kesalahan yang tidak

<sup>3</sup>Abdul Hādī al-Fadlī, *Al-Qira'at al-Qur'āniyyat* (Beirut: Dar al-Majma' al-Ilmi, 1979), hlm. 91 dikutip dari Hasanuddin AF, *Anatomi al-Qur'an; Perbedaan al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Istinja' Hukum Dalam al-Qur'an* (Jakarta: Grasindo, 1995)

<sup>4</sup>Azyumardi Azra (Ed.), *Sejarah & Ulūm al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm.

diharapkan.<sup>5</sup> Karena dalam qira'at, banyak hal yang tidak bisa dibaca kecuali dengan mendengarnya langsung dari Syekh dengan jalan *talaqqī* dan *musyafahah*.<sup>6</sup>

Berkenaan dengan ini, Ibnu Jazari<sup>7</sup> memberikan komentar bahwa tak seorang pun dari ahli qira'at yang boleh diambil model qira'atnya, kecuali ada kepastian bahwa ia menerima model tersebut dari ulama sebelumnya, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga rangkaian isnadnya berakhir pada seorang sahabat yang langsung menerimanya dari Nabi. Perbedaan qira'at yang ada, tentu saja tidak bertentangan dengan konsep orisinalitas al-Qur'an. Karena semua itu didukung oleh petunjuk Nabi S.A.W.<sup>7</sup>

Al-Qur'an diturunkan dalam beberapa versi qira'at dimaksudkan untuk memudahkan manusia, sebagai rahmat dan kasih sayang-Nya kepada umat Muhammad sekaligus menunjukkan keluasan makna al-Qur'an sebagai akibat dari perbedaan versi qira'at tersebut.<sup>8</sup> Keragaman qira'at merupakan salah satu bukti nyata dan dalil yang tegas bahwa al-Qur'an benar-benar *kalām* Allah. Adanya perbedaan qira'at yang dibarengi dengan perbedaan makna menunjukkan bahwa isi al-Qur'an saling membenarkan dan menguatkan.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup>Abduh Zulfidar Akaha, *al-Qur'an dan Qirā'at* (Jakarta: Pustaka Kautsar, 1996), hlm. 117

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 120

<sup>7</sup> Ibnu Jazari, *Al-Nasyr fi al-Qirā'at al-'Asyr*, Juz. I (Beirut: Dar al-Fikr, T.th), hlm. 21

<sup>8</sup>Az-Zarqani, *Manāhil al-'Irfān fi Ulūm al-Qur'an*, Juz. I (Mesir: Isa al-Babi al-Halabi, t.th), hlm. 258

<sup>9</sup>Sya'ban Muhammad Isma'il, *Mengenal Qirā'at al-Qur'an*, terj. Said Agil Munawar dkk (Semarang: Dina Utama, 1999), hlm. 52-53

Pada permulaan abad pertama Hijriyah di masa tabi'in, tampillah sejumlah ulama yang membulatkan tenaga dan perhatiannya terhadap masalah qira'at secara sempurna dan menjadikannya sebagai suatu disiplin ilmu yang berdiri sendiri, sehingga mereka menjadi Imam dan ahli qira'at yang diikuti dan dipercaya. Para ahli qira'at di Madinah di antaranya : Abu Ja'far Yazid bin Qa'qa'. Nafi' bin Abdurrahman. Di Mekah; Ibnu Kasir, Humaid bin Qais al-A'raj. Di Kufah : Asim, Sulaiman al-A'masy, Hamzah dan Kisa'i. Di Basrah : 'Abdullah bin Abu Ishaq, Isa bin 'Amr, Abu Amr 'Ala', 'Asim al-Jahdari dan Ya'qub al-Hadrami. Di Syam : Abdullah bin 'Amir, Isma'il bin Abdullah bin Muhajir, Yahya bin Haris dan Syuraih bin Yazid al-Hadrami.<sup>10</sup>

Dalam sejarahnya, pernah muncul qira'at yang diragukan kebenarannya, bahkan nyaris tidak bisa dibedakan mana qira'at yang benar dan mana yang tidak. Sebagai contoh, Abu Bakar bin Maqsum memilih sistem qira'at yang menekankan kebenaran tata bahasa Arab<sup>11</sup> atau seperti yang dilakukan Ibnu Syanbu' yang mengenalkan qira'at yang berasal dari qira'at Ibnu Mas'ud dan Ubay bin Ka'ab.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Manna' al-Qattān, *Mabāhis.....*, hlm. 248

<sup>11</sup>Biasa disebut dengan *'ala Qiyās* –atau *mazāhib al-'Arabiyyah*. Tokoh pertama yang biasa dikaitkan dengan masalah ini Isa bin 'Umar al-Šaqafi (w. 149 H), seorang pakar bahasa dari Bashrah, guru Khalil bin Ahmad. Al-Šaqafi –yang diceritakan buta- memiliki bacaan tersendiri yang tidak terdapat dalam tradisi qira'at yang lazim. Lihat Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an* (Yogyakarta: FkBA, 2001), hlm. 306

<sup>12</sup>Subhi al-Shalih, *Membahas Ilmu-ilmu al-Qur'an*, Terj. Tim Pustaka Firdaus (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hlm. 326

Upaya sebagian ulama tadi mendapat reaksi keras dari banyak para ahli qira'at. Pada abad ini muncul gerakan untuk membatasi kebebasan dalam pembacaan sistem qira'at yang ada.<sup>13</sup>

Pembatasan kebebasan dalam pembacaan al-Qur'an kemudian melahirkan upaya keras ulama untuk mengadakan penelitian terhadap ragam bacaan yang ada, kemudian menghimpunnya. Imam Suyutī mengatakan bahwa orang yang pertama menyusun kitab qira'at adalah Abu Ubaid al-Qāsim bin Salam, kemudian Ahmad bin Jubairah al-Kufī, Isma'il bin Ishaq al-Maliki dan Abu Ja'far bin Jarir al-Tabari.<sup>14</sup>

Ibnu Jazari juga menyatakan hal yang sama. Beliau menyatakan bahwa orang yang pertama kali menyusun ragam qira'at dalam satu kitab adalah Abu Ubaid al-Qāsim bin Salam yang menghimpun sekitar 25 perawi, termasuk Imam qira'at tujuh. Ibnu Mujahid adalah orang yang pertama meringkas bacaan qira'at yang beraneka ragam menjadi tujuh saja.<sup>15</sup>

Untuk membedakan sistem qira'at yang benar, para ulama telah membuat persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu : *Pertama*, sesuai dengan salah satu *masahif Usmaniyyah* walaupun hanya kemungkinan. *Kedua*, harus sesuai dengan kaidah bahasa Arab. *Ketiga*, benar isnadnya

---

<sup>13</sup>Gerakan ini dipelopori oleh Imam Malik bin Anas, salah satu pendiri mazhab empat. Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi....*, hlm. 306

<sup>14</sup>al-Suyutī, *Al-Itqān fī Ulūm al-Qur'an* (Beirut: Darl al-Fikr, 1951), hlm. 73

<sup>15</sup>Dengan perincian, Ahmad bin Jubair (252 H) mengumpulkan sekitar 5 bacaan qira'at, Isma'il bin Ishaq (282 H) mengumpulkan 20 bacaan, termasuk tujuh qira'at, sedangkan Ibnu Jarir (300 H) mengumpulkan 10 bacaan. Dan Abū Bakar al-Dajuni (324 H) malah memasukan nama Imam al-Ṭabari sebagai salah satu Imam qira'at. Lihat Ibnu Jazari, *al-Nasyr....*, hlm. 34

sekalipun lebih dari tujuh atau sepuluh orang dari para ulama qira'at yang tersohor.<sup>16</sup>

Ibnu Jazari dalam kitabnya *Munjid al-Muqri'in* lebih mengutamakan syarat kebenaran isnad yang *mutawatir*. Karena soal-soal yang berkaitan dengan al-Qur'an hanya dapat dipandang benar bila berdasarkan pada *isnad* yang *mutawatir*.<sup>17</sup>

Pada masa pembukuan qira'at, istilah qira'at sab'ah ataupun 'asyrah belum dikenal. Para ulama banyak mengenalkan bacaan qira'at selain yang di atas. Setelah tahun 200 H, mulai terkenallah qira'at Imam tujuh di berbagai kota Islam.

Pada permulaan tahun ke-300 H di Baghdad, Ibnu Mujahid menyusun kitab qira'at yang dinamakan *Kitab al-Sab'ah fi al-Qira'at*. Beliau mengumpulkan tujuh sistem qira'at dari tujuh Imam *qurra'* yang berasal dari Mekah, Madinah, Kufah, Bashrah dan Syam.<sup>18</sup> Semuanya dikenal sebagai *qurra'* yang *siqah*, jujur, ahli di bidangnya. Mereka juga terkenal dengan amanah serta pengabdianya dalam usianya yang panjang untuk mengajar al-Qur'an.

<sup>16</sup>Subhi al-Shalih, *Membahas.....*, hlm. 332; Mannā' al-Qaṭṭān, *Mabāhis.....*, h 176-177

<sup>17</sup>Subhī al-Ṣālih, *Membahas.....*, hlm. 332.

<sup>18</sup>Di antaranya, di Basrah : qira'at Abu 'Amir dan Ya'qūb. Di Kufah : Hamzah dan 'Aṣim. Di Syam : Ibnu 'Amir. Di Mekah : Ibnu Kasir. Dan di Madinah : Nāfi'. Lihat Abduh Zulfidar Akaha, *al-Qur'an....*, hlm. 130

Apa yang dilakukan Ibnu Mujāhid ternyata menimbulkan efek yang cukup berlebih.<sup>19</sup> Setelah muncul *Kitāb al-Sab'at*, banyak orang awam yang menyangka bahwa yang dimaksud dengan 'tujuh huruf' adalah *qira'at sab'ah* yang disusun Ibnu Mujāhid. Padahal, pada waktu itu masih banyak *qurra'* yang kadar kemampuannya setara dengan *qurra'* tujuh, sebagaimana yang dimasukkan Ibnu Mujāhid dalam kitabnya.<sup>20</sup> Abu Sya'mah menyatakan bahwa banyak orang yang mengira tujuh sistem qira'at yang ada adalah 'tujuh huruf' sebagaimana yang dimaksud hadis. Dugaan itu menyimpang dari kesepakatan semua ahli. Hanya yang tidak berilmu saja yang mempunyai dugaan seperti itu.<sup>21</sup>

Pembatasan bacaan qira'at kepada tujuh Imam tersebut memunculkan reaksi dari sejumlah otoritas ulama, sebagaimana yang disitir al-Suyuti. Seperti yang dilakukan oleh Abu al-'Abbas bin 'Ammar yang menyesali dan mengecam Ibnu Mujāhid. Ia mengatakan, "Orang yang melakukan pembatasan menjadi tujuh qira'at sungguh telah melakukan sesuatu yang tidak semestinya. Dia (Ibnu Mujāhid) telah membuat "pekerjaan rumah" bagi masyarakat awam yang kurang pengetahuannya sehingga mereka mengira bahwa *qira'at sab'ah* adalah 'tujuh huruf'. Seandainya dia mau meringkas

<sup>19</sup>Sebagaimana dijelaskan dalam kitab-kitab *Ulūm al-Qur'an*, banyak sekali hadis yang menyatakan bahwa al-Qur'an diturunkan dengan 'tujuh huruf'. Diantaranya riwayat Ibnu 'Abbās dengan *mukharrij* Bukhari dan Muslim : قال رسول الله ص م : اقران جبريل على حرف، فلم استزده ويزيد حتى انتهى الى سبعة احرف. Hadis-hadis yang berkenaan dengan 'tujuh huruf' tersebut sangat banyak jumlahnya dan sebagian besar telah diselidiki, diantaranya oleh Ibnu Jarir. Abu Ubaid al-Qāsīm bin Salām menetapkan *kemutawātirān* hadis-hadis tersebut. Lihat Mannā' al-Qattān, *Mabahis....op.cit.*, hlm. 225-229. Mengenai redaksi hadis selengkapnya, lihat dalam lampiran.

<sup>20</sup>Abduh Zulfidar Akaha, *al-Qur'an....*, hlm. 130

<sup>21</sup> al-Suyūṭī, *al-Itqān.....*, hlm. 138



dengan mengurangi ataupun menambah jumlahnya agar tidak menjadi *syubhat*, tentu lebih baik.<sup>22</sup> Ibnu Mujahid juga membuang nama Ya'qub – salah satu Imam dalam *qira'at asyrah*– dari jajaran Iman Tujuh dan menggantikannya dengan Kisa'i.<sup>23</sup>

Taufik Adnan Amal mencatat beberapa kontroversi akut yang muncul di kalangan otoritas muslim, sehubungan dengan klaim bahwa *qira'at sab'ah* telah memenuhi kriteria keselarasan dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan ulama qira'at. Di antaranya mengenai nilai *kemutawātiran* transmisinya. Informasi biografis ketujuh imam tersebut, memperlihatkan bahwa mata rantai periwayatan hanya bermula dari para Imam kepada perawi di bawahnya. Sementara *kemutawātiran* transmisinya dari Nabi kepada Imam tersebut terlihat sangat meragukan dan secara jelas dikategorikan sebagai *akhbār al-ahad* (periwayatan tunggal) karena belum mencapai jumlah yang dibutuhkan untuk dipandang sebagai *mutawātir*.<sup>24</sup>

Kriteria keselarasan dengan teks *Muṣḥaf* Usmani maupun kaidah kebahasaan Arab juga dinilai mengalami sedikit penyimpangan. Imam al-Ṭabari dan Zamakhsyari misalnya, mempertanyakan dalam berbagai kesempatan keabsahan bahasa sejumlah bacaan dalam sistem qira'at tujuh.<sup>25</sup>

Terjadi konspirasi antara Ibnu Mujahid dengan otoritas politik yang berkuasa saat itu, yakni dengan diadakannya 'sidang' terhadap Ibnu Maqṣam

<sup>22</sup>Subḥī al-Sālih, *Membahas.....*, hlm. 321-322. Lihat juga Abduh Zulfidar Akaha, *al-Qur'an.....*, hlm. 131

<sup>23</sup>Abduh Zulfidar Akaha, *al-Qur'an.....*, hlm. 131

<sup>24</sup>Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi.....*, hlm. 315-317

<sup>25</sup>*Ibid.*

dan Ibnu Syanbudz. Keduanya dinilai telah menyalahi kebulatan pendapat para ahli qira'at pada saat itu, karena memperkenalkan sistem qira'at berbeda dengan yang lazim digunakan. Padahal, antara Ibnu Mujahid dengan keduanya pernah sama-sama belajar kepada satu guru.<sup>26</sup> Lantaran mendapat dukungan kuat dari otoritas politik inilah, akhirnya tujuh bacaan yang dihimpun Ibnu Mujahid diakui dan disepakati oleh ortodoksi Islam sebagai bacaan resmi untuk *textus receptus* Usmani.<sup>27</sup> Hal ini dipandang sebagai 'kemenangan' pandangan ortodoksi terhadap usaha-usaha yang dipandang menyeleweng.

Fenomena di atas menandai perkembangan ilmu qira'at, walaupun masih terjadi usaha untuk 'memeras' keluar penyimpangan yang terjadi di lingkungan umat Islam. Bagaimanapun juga, Ibnu Mujahid adalah seorang manusia, tetapi, tidak bisa dipungkiri kontribusi yang dilakukannya bagi perkembangan qira'at al-Qur'an, ditandai dengan disusunnya *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qira'āt*. Fenomena inilah yang ditelaah dalam penelitian ini.

## B. Rumusah Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah di atas, pokok permasalahan yang dikaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi Ibnu Mujahid dalam perkembangan qira'at al-Qur'an ?

---

<sup>26</sup>Baca selengkapnya dalam Subhī al-Ṣālih, *Membahas.....*, hlm. 326-327

<sup>27</sup>Taufik Adnan Amal, *Rckonstruksi.....*, hlm. 319

2. Bagaimana bentuk kerangka metodologis Ibnu Mujahid dalam *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qira'āt*?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan kontribusi Ibnu Mujahid dalam perkembangan qira'at al-Qur'an
2. Mengungkap bentuk kerangka metodologis yang digunakan Ibnu Mujahid
3. Secara tidak langsung mencoba memetakan posisi *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qira'āt* di antara jajaran kitab-kitab qira'at al-Qur'an.

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan 'Ulūm al-Qur'an, khususnya yang berkenaan dengan qira'at al-Qur'an, karena pada kenyataannya hanya sedikit orang yang tertarik keilmuan ini, dengan muncul kesadaran untuk lebih giat dalam mempelajari dan mengembangkannya.
2. Memenuhi tanggung jawab akademik guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di bidang Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### 3. Telaah Pustaka

Secara umum, literatur yang membahas tentang qira'at al-Qur'an dapat dipetakan menjadi tiga : *Pertama*, pembahasan qira'at sebagai bagian dari kajian 'Ulūm al-Qur'an dengan fokus seputar defenisi, pembagian, profil

Imam dan *manhaj* mereka serta hikmah adanya perbedaan qira'at. *Kedua*, pembahasan tentang perbedaan bacaan para Imam qira'at, baik yang berdasarkan urutan ayat-ayat al-Qur'an, atau penjelasan istilah-istilah teknis dengan contoh ayat al-Qur'an. *Ketiga*, karya-karya ilmiah yang disusun dengan mengambil tema-tema tertentu dari kajian qira'at. Penulis menitikberatkan pada pembahasan kedua dengan mengambil sampel sebuah kitab qira'at karya Ibnu Mujahid.

Sya'ban Muhammad Isma'il dalam *Mengenal Qira'at al-Qur'an* memaparkan permasalahan qira'at mulai dari hubungannya dengan qira'at, makna 'tujuh huruf' sampai pada perkembangannya. Ia juga mengungkapkan tuduhan orientalis yang mengatakan ketidakkonsistenan al-Qur'an,<sup>28</sup> qira'at-qira'at yang dipandang *syaz* serta kitab-kitab rujukan lain yang berkaitan dengan qira'at.

Abduh Zulfidar Akaha dalam *al-Qur'an dan Qira'at* memulai pembahasannya tentang sejarah al-Qur'an, kemudian mengenalkan profil Imam Qira'at tujuh beserta *riwayāt* dan *manhaj* yang dipegangnya serta istilah-istilah teknis yang biasa ditemui.<sup>29</sup>

ISIQ (Institut Studi Ilmu Qur'an) Jakarta dalam rangka memperingati Dies Natalisnya mempersembahkan buku berjudul *Kaidah Qira'at Tujuh*. Dalam penjelasannya, penyusun memaparkan kaidah-kaidah dalam qira'at, seperti : cara membaca *isti'azah*, *basmalah*, hukum *mīm jama'* ataupun *farsyul*

<sup>28</sup>Sya'ban Muhammad Isma'il, *Mengenal.....*, hlm. 148

<sup>29</sup>Abduh Zulfidar Akaha, *al-Qur'an.....*, hlm. 120

*huruf* surat al-Fāḥihah dan al-Baqarah menurut Imam Tujuh. Kaidah yang disusun di sini berdasarkan *tariqah* al-Syaḫībiyyah, dengan alasan bahwa *tariqah* ini paling populer dan masyhur di antara lembaga-lembaga Ilmu al-Qur'an di seluruh dunia.<sup>30</sup>

Ibnu Khalawaih dalam *al-Hujjah fī al-Qira'at al-Sab'i* memfokuskan diri membahas perbedaan-perbedaan di antara Imam Qira'at Tujuh; tentang perbedaan lafaz, alasan dibacanya. Kitab ini merupakan *syarḥ* dari *Kitāb al-Sab'ah*nya Ibnu Mujahid. Ibnu Khalawaih memang bermaksud untuk menyusun sebuah kitab qira'at yang bisa dijadikan argumen dari segi gramatikalnya, yang tentunya berdasarkan qira'at yang masyhur.<sup>31</sup>

Ibnu Jazari dalam *al-Nasyr fī al-Qira'āt al-'Asyr*, selain menguraikan penjelasan tentang Imam Qira'at Tujuh, beliau juga menambahkan 3 Imam qira'at lainnya, seperti: Ya'qub, Khalaf bin Hisyam dan Yazid bin al-Qa'qa'. Baginya, qira'at yang sepuluh ini mempunyai *isnad* yang *mutawātir* dan diterima bukan oleh seluruh umat Islam, kemudian diambil dari kaum Salaf (generasi pertama kaum muslim) oleh kaum Khalaf (generasi sesudah Salaf) hingga sampai ke tangan kita. Di luar sistem qira'at yang sepuluh ini tidak masuk kategori *mutawātir*. Kitab Ibnu Jazari ini tergolong kitab spektakuler, karena di dalamnya beliau merujuk pada lebih dari enam puluh kitab qira'at.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Ahmad Fatoni, *Kaidah Qira'at Tujuh* (Jakarta: Darul Ulum Press, 1996), hlm. 14

<sup>31</sup> Ibnu Khalawaih, *Al-Hujjah fī al-Qira'at al-Sab'i* (Beirut: Dar al-Syuruq, 1977), hlm. 61

<sup>32</sup> Ibnu Jazari, *al-Nasyr...*, hlm. 58-98.

Hasanuddin AF dalam *Anatomi al-Qur'an; Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya Terhadap Istinbat Hukum Dalam al-Qur'an* mengenalkan adanya berbagai versi qira'at al-Qur'an yang berbeda dengan qira'at al-Qur'an yang terdapat dalam mushaf yang ada sekarang atau yang dikenal dengan qira'at *syaz*. Beliau juga berusaha menelisik sejauh mana qira'at berpengaruh terhadap *istinbat* hukum dalam al-Qur'an. Berkenaan dengan Ibnu Mujahid, penulis sama sekali tidak menyinggung tentangnya.<sup>33</sup>

Suratno dalam *Ragam Qira'at Dalam Tafsir al-Ṭabari; Studi Atas Ragam Qira'at Dalam Surat al-Baqarah* menjelaskan bagaimana Imam al-Ṭabari memainkan peranan dalam menafsirkan ayat dengan memanfaatkan perbedaan qira'at sebagai media untuk memahami suatu ayat. Al-Ṭabari menurut penulis, merupakan salah seorang ulama yang mengingkari *kemutawatiran* Qira'at Sab'at sebagaimana dikatakan oleh Labib Sa'id.<sup>34</sup>

Roihatul Jannah dalam *Studi Atas Qira'at 'Aṣim Riwayat Hafṣ dan Penerapannya Dalam Bacaan al-Qur'an* menjelaskan bagaimana qira'at versi 'Aṣim riwayat Hafṣ bisa menjadi sangat populer dibandingkan dengan qira'at-qira'at lainnya. Berkenaan dengan Ibnu Mujahid, ia berkesimpulan bahwa Ibnu Mujahid mempunyai dasar tersendiri dalam menetapkan tujuh Imam Qira'at. Hal ini terkait dengan tuduhan sebagian ulama bahwa Ibnu Mujahid memanfaatkan pendapat yang mengatakan bahwa yang dimaksud dengan

---

<sup>33</sup>Hasanuddin AF, *Anatomi.....*, hlm. 11-12

<sup>34</sup>Suratno, "Ragam Qira'at Dalam Tafsir al-Ṭabari; Studi Atas Ragam Qira'at Dalam Surat al-Baqarah" *Skripsi* Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam hal ini, Labib Sa'id menuangkan argumennya dalam kitabnya *Difā' 'an al-Qira'āt al-Mutawātirat fi Mawājihāt al-Ṭabari al-Mufasssiri* (Mesir: Dar al-Ma'arif, 1978)

'tujuh huruf' dalam al-Qur'an erat kaitannya dengan Tujuh Qira'at sebagaimana yang terdapat dalam kitabnya.<sup>35</sup>

#### 4. Metode Penelitian

##### 1. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research*,<sup>36</sup> yaitu penelitian dengan cara mengkaji dan menelaah sumber-sumber tertulis seperti buku atau kitab yang berhubungan dengan topik pembahasan, sehingga dapat diperoleh data-data yang jelas.

##### 2. Sumber data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber kepustakaan; primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qira'at* karya Ibnu Mujahid, sedangkan data sekundernya adalah data dokumen tidak langsung yang menjelaskan data primer yang telah dikumpulkan sebelumnya.<sup>37</sup> Bahan penunjang ini bisa berupa karya-karya di bidang qira'at, *ṭabaqah* para ahli qira'at, sejarah Islam, baik berupa kitab, buku, ensiklopedi, booklet maupun artikel di berbagai jurnal yang berkaitan secara langsung ataupun tidak dengan penelitian ini.

---

<sup>35</sup>Roihatul Jannah, "Studi Atas Qirā'at 'Aṣim Riwayat Hafṣ dan Penerapannya Dalam Bacaan al-Qur'an", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>36</sup>Kartini, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Bandar Maju, 1996), hlm. 33

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 73

### 3. Analisa Data

Penelitian ini adalah *deskriptif-inferensial*.<sup>38</sup> Yang dimaksud dengan *deskriptif* adalah penelitian yang berusaha untuk melukiskan, menuliskan dan melaporkan suatu objek atau peristiwa tanpa menarik suatu kesimpulan umum. Sedangkan *inferensial* adalah kelanjutan dari metode *deskriptif*, yakni pengambilan kesimpulan umum dari masalah yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis-historis*.<sup>39</sup> Dengan asumsi bahwa pada hakikatnya sejarah itu tidak dapat terulang dan memiliki keterkaitan antara sisi pengarang dengan kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya. Pendekatan ini digunakan untuk "memotret" setting historis Ibnu Mujahid sebagai tipologi ulama pada masanya dan secara khusus melacak dan memahami kontribusi beliau melalui karyanya, *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qira'at*.

### 5. Sistematika Pembahasan

Penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 30

<sup>39</sup>Pendekatan *Analisis-historis* merupakan penelaahan dokumen serta sumber-sumber lain yang berisi informasi masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis. Dalam langkah penelitiannya, bertugas untuk mendeskripsikan gejala, akan tetapi terjadinya bukan pada waktu penelitian dilakukan. Prosedur yang dilakui penelitian *historis* antara lain; Pertama. Menelaah problematika atau pertanyaan sejarah. Kedua. Menelaah Sumber yang mengandung fakta-fakta sejarah. Ketiga. Mengambil kesimpulan dan menghubungkan. Keempat. Merangkum serta menafsirkan fakta-fakta sejarah. Lihat dalam Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 331-341; Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 2001) hlm. 91-108.



Bab *pertama*, berisi pendahuluan, yang berfungsi sebagai pengantar dan pengarah kajian dalam bab-bab selanjutnya. Di sini dijelaskan latar belakang masalah, untuk memberikan uraian mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Rumusan masalah untuk memfokuskan inti masalah yang akan diteliti. Tujuan dan kegunaan penelitian berguna untuk membidik tujuan dan manfaat penelitian ini. Telaah pustaka berguna untuk mengkaji penelitian yang sudah ada dan posisi penulis dalam penelitian ini. Metode penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Terakhir, adalah sistematika pembahasan yang secara singkat menerangkan sistematika dalam penelitian.

Bab *kedua*, mendeskripsikan sekilas tentang biografi Ibnu Mujahid dan *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qira'āt* yang meliputi : *Pertama*, nama, lahir dan wafatnya Ibnu Mujahid. *Kedua*, perjalanan mencari dan pengamalan ilmu yang tertuang dalam aktivitas keilmuan beserta penyebutan nama orang-orang yang berperan dalam karir keilmuannya, baik guru-gurunya maupun murid-muridnya. *Ketiga*, setting sosial yang mempengaruhi alur pikir dan sikap Ibnu Mujahid, sehingga mampu melahirkan karya *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qira'āt*. *Keempat*, karya-karya yang pernah Ibnu Mujahid hasilkan selama hayatnya. *Kelima*, penjabaran kandungan *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qira'āt* yang terdiri dari: sistematika kitab dan metode penyajian kitab, serta informasi tentang manuskrip *Kitāb al-Sab'ah* dan cetakan kitab yang penyusun gunakan. *Keenam*, sebagai akhir pembahasan, penyusun mengetengahkan kitab-kitab yang posisinya sebagai pengulas *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qira'āt*.

Bab *ketiga*, khusus melakukan telaah atas *term* qira'at, dimulai dengan defenisi, sejarah perkembangan qira'at; kapan muncul, pembukuannya sampai pada penyebutan sahabat dan tabi'in yang dijadikan sumber bacaan umat serta para Imam qira'at beserta perawinya, baik Imam –*Sab'ah*, '*Asyrah* dan *Arba*' '*Asyrah*. Pembahasan ini dilanjutkan dengan klasifikasi qira'at dengan melihat pendapat para ulama yang variatif, dan hikmah terjadinya perbedaan qira'at.

Bab *keempat*, rumusan kontribusi Ibnu Muja'hid terhadap perkembangan qira'at al-Qur'an yang terekam dalam kitabnya, meliputi : *pertama*, klasifikasi Ibnu Muja'hid yang membagi ragam qira'at menjadi; *mutawātir* dan *syāz*. *Kedua*, berkenaan dengan kriteria dalam penyeleksian para imam *qurra'* yang ada yang terangkum dalam beberapa sub; pengenalan profil imam *qira'at sab'ah*, tolok ukur kriteria penyeleksian dan relevansi *qira'at sab'ah* dengan 'tujuh huruf' al-Qur'an sebagaimana dalam hadis. Bab ini diakhiri dengan analisa kontribusi Ibnu Muja'hid dalam perkembangan qira'at al-Qur'an melalui *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qira'āt*.

Bab *kelima*, bab terakhir, berisi kesimpulan dari uraian dan jawaban rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dan ditutup dengan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara umum, kontribusi Ibnu Mujāhid adalah sebagai pelanjut dari usaha-usaha yang telah dilakukan sebelumnya. Sebagai salah satu pemuka *qurra'*, memang sudah seharusnya beliau mendarmabaktikan keilmuan yang telah didapat bagi keutuhan dan kebutuhan umat. Suksesif yang dilakukannya dalam rangka menghindari umat Islam dari segala penyelewengan yang dilakukan *ahl* bid'ah, menempatkannya sebagai orang yang mempunyai kontribusi besar bagi perkembangan qira'at al-Qur'an di masanya dan masa-masa sesudahnya. Usaha yang dilakukannya membawa umat menuju proses unifikasi bacaan yang sebelumnya digagas oleh Khalifah Usman.
2. Tawaran metodologis yang diberikan Ibnu Mujāhid merupakan langkah awal menuju ke arah perkembangan keilmuan lebih terarah dan sistematis. Langkah yang ditempuh Ibnu Mujāhid sangat berbeda dengan usaha-usaha yang ada sebelumnya. Beliau mengklasifikasikan qira'at secara garis besar menjadi dua; *mutawātir* dan *syāz*. *Mutawātir* disini mengindikasikan, selain sistem qira'at tersebut valid dan diriwayatkan oleh orang banyak, juga masyhur, karena merupakan rujukan penduduk suatu kota atau negara. Sedang bagi qira'at *syāz*, bukan berarti didakwa menjadi bacaan yang harus

ditinggalkan, tetapi kualitas kemasyhurannya berada di bawah sistem qira'at tujuh. Bukti konkret yang dihasilkannya, dengan terpilihnya tujuh sistem qira'at sebagai bacaan yang syah dan diakui. Perannya juga dalam mensukseskan prinsip-prinsip diterimanya sebuah qira'at, antara lain : (a) mempunyai sanad (riwayat) yang bersambung sampai ke Nabi. (b) sesuai dengan kaidah bahasa Arab dan (c) sesuai dengan *rasm* Usmani.

## B. Saran

Setelah melalui proses pembahasan dan telaah atas kontribusi Ibnu Mujahid terhadap perkembangan qira'at al-Qur'an dalam *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qira'āt*, kiranya penulis perlu mengemukakan beberapa saran sebagai kelanjutan dari kajian penyusun. Di antaranya :

1. Perlu untuk segera 'membuka mata' dan menyadarkan umat bahwa dalam Islam terdapat beragam bacaan qira'at yang terpercaya, mempunyai sanad yang *mutawātir* dan sangat berguna bagi perkembangan khazanah keilmuan selanjutnya. Kita belum maksimal memanfaatkan perbedaan sistem qira'at ini, seperti dalam keilmuan tafsir. Karena kebanyakan orang lebih tertarik untuk mempelajari metodologi yang dikenalkan Barat kepada kita. Padahal, dalam tradisi Islam, banyak sekali keilmuan yang bisa dikembangkan dan dimanfaatkan.
2. Literatur penunjang keilmuan qira'at yang penyusun rasakan masih sangat minim tersedia. Hal ini cukup beralasan, karena ketertarikan civitas akademika terhadap keilmuan ini masih kurang, dengan beragam argumen

yang ada. Mungkin ada yang beranggapan bahwa keilmuan ini kuno dan kurang menarik, sehingga ditinggalkan begitu saja. Harapan penyusun, agar semua ini bisa direspon dengan baik.

3. Proses unifikasi bacaan, satu sisi membawa kepada kepada *kemaslahatan* umat. Tapi di sisi lain, membawa implikasi 'musnah'nya sistem qira'at yang seharusnya tumbuh subur dalam blantika khazanah Islam. Fakta sejarah membuktikan bahwa terkadang otoritas penguasa berbuat sesuatu tanpa berpikir jauh ke depan. Malah lebih cocok untuk mengatakan, terjadi 'pengekangan' intelektual sehingga menyebabkan kemiskinan konseptual akibat 'ditutup paksanya' pintu ijtihad. Fakultas Ushuluddin, khususnya Jurusan Tafsir Hadis, sebagai wadah untuk mengembangkan keilmuan Islam sudah seharusnya belajar dari sejarah dengan tidak 'tersandung' dan terjerembab pada tempat yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Abidin. *Sejarah Islam dan Umatnya Sampai Sekarang*. Jakarta : Bulan Bintang. 1979
- Akaha, Abduh Zulfidar. *Al-Qur'an dan Qira'at*. Jakarta: Pustaka Kausar, 1996
- Ali, K. *Sejarah Islam ; Tarikh Pramodern*. Jakarta: Grafindo Persada, 1997
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an*. Yogyakarta: FkBa, 2001
- \_\_\_\_\_, Taufik Adnan dan Syamsu Rizal Panggabean. *Tafsir Kontekstual al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 1992
- Amin, Ahmad *Duhā al-Islām*. Juz. II. Kairo: Maktabah al-Nahdah al-Misriyyah, t.th
- Anas, Abū Abdullah Malik bin. *Al-Muwattā'*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.th
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Aṣīr, Abu al-Hasan 'Ali bin Abu al-Karam Muhammad bin Muhammad bin 'Abd al-Karim bin 'Abd al-Wahid al-Svaibani Ibnu. *al-Kāmil fī al-Tārikh*. Juz VIII. Beirut: Dār al-Sadr, 1966
- Azami, M.M. *Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya*. terj. Ali Mustafa Ya'qub. Jakarta: Pustaka Firdaus. 1994
- \_\_\_\_\_. *Sejarah Teks al-Qur'an dari Wahyu Sampai Kompilasi*. terj. Sohirin Solihin dkk. Jakarta : Gema Insani Press. 2005
- Azra, Ayzumadi (ed.). *Sejarah & Ulum al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdaus. 2000
- Bagdādī, Abu Bakar Ahmad bin Ali al-Khatib al-. *Tarikh al-Bagdād aw Madīnat al-Salām munzu Ta'sīsihā hattā Sanah 463*. Juz. V. Kairo: Maktabah al-Khaniji dan Beirut: Dar al-Fikr, t.th
- Bagdādī, Abū al-Qāsim 'Alī bin 'Usmān al-. *Sirāj al-Qāri'ī al-Mubtadi wa Tizkar al-Muqarī al-Muntahī*. T.tp: Dar al-Fikr. t.th
- Bakhsh, S. Khuda. *The Renaissance of Islam*. Delhi: Idarat al-'Adabiyah, t.th
- Bāsyā, Ḥasan al-. *Dirāsāt fī Tārikh al-Daulah al-'Abbāsiyyah*. Mesir: Dar al-Nahdah al-'Arabiyah. 1975

- Bukhārī, 'Abdullah Muḥammad bin Isma'īl bin al-Mugīrah bin Bardizbah al-. *Saḥīḥ al-Bukhārī*. Juz. III. Beirut: Dar al-Fikr. 1981
- CD Mausuat al-Hadis al-Syarif.
- Dānī, Abū 'Amr 'Usmān bin Sa'id al-. *al-Taisīr fī al-Qirā'āt al-Sab'i*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 1996
- Denny, Frederick M. "Adab Membaca al-Qur'an: Teks dan Konteks" dalam *Ulūmul Qur'an* Vol. II/1990/1411 H
- Da'if, Syauqi. "Muqaddimah" dalam *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qirā'āt*. Mesir: Dar al-Ma'arif. 1972
- Daud, Abū Bakr 'Abdullah bin Sulaimān bin al-Asy'as' al-Sijistānī Ibnu Abi. *Sunan Abū Dāud*. Beirut: Dar al-Fikr. 1994/1414
- Departemen Agama, *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jilid. I, Jakarta: Anda Utama, 1993
- \_\_\_\_\_, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung; Diponegoro, 2000
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*. Jilid. I. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve. 1994
- Dimyālī, Syekh Ahmad bin Muḥammad al-Rannā' al-. *Ithāf Fudalā' al-Raṣṣ fī al-Qirā'āt al-Arba'a 'Asyr*. Juz. I. Beirut: 'Alam al-Kutub, 1987
- Faḍlī, Abdul Hādī al-. *Al-Qirā'āt al-Qur'āniyyah*. Beirut: Dar al-Majma' al-Ilmi, 1979
- Fatoni, Ahmad. *Kaidah Qirā'at Tujuh*. Jakarta: Darul Ulum Press, 1996
- Ḥamawī, Abu Abdullah Yāqūḥ bin Abdullah al-. *Mu'jam al-Udāba' aw Irsyād al-Adīb ilā Ma'rifat al-Adīb*. Juz. II. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 1996
- Hamzah, Muchotob. *Studi al-Qur'an Komprehensif*. Yogyakarta: Gama Media, 2003
- Hanbal, Abū 'Abdullah Ahmad bin. *Musnad Ahmad bin Hanbal*. T.tp: Dar al-Fikr, t.th
- Hassan, Hassan Ibrahim. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Kota Kembang. t.th
- Hasan, Ahmad bin. *Fath al-Raḥman li Ṭālib Āyāt al-Qur'ān*. Beirut: Matba'ah al-'Aliyyah, 1323 H

- Hasan, Masudul. *History of Islam; Classical Period 571-1258 CE*. Vol. I. India: Adam Publisher & Distributers. 1995
- Hasanuddin AF, *Anatomi al-Qur'an; Perbedaan al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum Dalam al-Qur'an*. Jakarta: Grasindo. 1995
- Hasjmy, A. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975
- Ibyary, Ibrahim al-. *Pengenalan Sejarah al-Qur'an*. Terj. Saad Abdul Wahid. Jakarta: Grafindo. 1993
- Isma'il, Sya'ban Muhammad. *Mengenal Qira'at al-Qur'an*. Terj. Said Agil Munawat dkk. Semarang: Dina Utama. 1999
- 'Itr, Nur al-Din. *Manhaj al-Naqd fi 'Ulūm al-Hadis*. Beirut: Dar al-Fikr. 1997
- Iannah, Raihatul "Studi Atas Qirā'at 'Aṣim Riwayat Hafṣ dan Penerapannya Dalam Bacaan al-Qur'an". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1997
- Jannī, Abū al-Fath 'Usmān al-. *al-Muḥtasib fi Tabyīn Wujūh Syawāz al-Qirā'āt wa al-Idāh 'Anhā*. Juz. I. Tahqiq Abd al-Halim al-Najjar dkk. Mesir: al-Majlis al-'Alā lisyu'un al-Islāmiyyah, 1386
- Jazari, al-Hāfiz' Abū al-Khair Muḥammad bin Muḥammad Ibnu al-. *al-Nasyr fi al-Qirā'āt al-'Asyr*. Juz. I. Beirut: Dar al-Fikr. t.th
- \_\_\_\_\_, Ibnu. *Munjid al-Muqri'in wa Mursyid al-Ṭālibīn*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 1986
- \_\_\_\_\_, *Taqrīb al-Nasyr fi al-Qirā'āt al-'Asyr*. tahqiq. Ibrāhim 'Atwal 'Auf. Mesir: Dar al-Hadis. 1992
- Kartini, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bandar Maju, 1996
- Khālawaih, Abū 'Abdullah al-Ḥusain bin Khālīd Ibnu. *Al-Ḥujjah fi al-Qirā'āt al-Sah'i*. Beirut: Dar al-Syuruq. 1977
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah* Yogyakarta: Bentang Budaya, 2001
- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Umat Islam Bagian Kesatu dan Dua* Jakarta: Grafindo Persada, 1999
- Muhdar, Atabik 'Ali dan A. Zuhdi. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika t th



- Mansur, Muhammad. "Ma'āni al-Qur'ān Karya Al-Farrā'" dalam Muhammad Yusuf et.al. *Studi Kitab Tafsir: Menvuarkan Teks Yang Bisu*. Yogyakarta: Teras dan TH Press, 2004
- Manzūr, Abū al-Faḍl Jamal al-Dīn Muḥammad bin Mukram Ibnu. *Lisān al-Arab*. Juz I. Beirut: Dar al-Sadr, 1997
- Matdawam, M. Noor. *Lintasan Sejarah Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Rina Karier, 1989
- Mufradi, Ali. *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab*. Jakarta: LOGOS, 1997
- Muhaisīn, Muḥammad Salīm. *al-Irsyādāt al-Jaliyyat fī al-Qirā'āt al-Sab'i min Tarīq al-Svātibivvah*. Mesir: Maktabah al-Kulliyat al-Azharivah. t.th
- Mujāhid, Aḥmad bin Mūsā bin al-'Abbās Ibnu. *Kitāb al-Sab'ah fī al-Qirā'āt*. Mesir: Dar al-Ma'arif. 1972
- Muslim, Abū Ḥusain Muslim bin al-Ḥajjaj bin. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Beirut: Dar al-Fikr. t.th
- Mustaqim, Abdul. *Madzahibut Tafsir*. Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003
- Nadīm, Muḥammad bin Ya'qūb Ishāq al-. *al-Fihrist*, tahqiq. Yusuf 'Ali Tawil Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 1996
- Nasution, Harun. *Islam di Tinjau Dari Berbagai Aspeknya* Jilid I. Jakarta: UII Press, 1986
- Nasā'ī, Abdurrahman Aḥmad bin Syu'aib bin 'Ali bin Sina' bin Bahr al-. *Sunan al-Nasā'ī*. Beirut: Dar al-Ma'rifah. 1991/1411
- Nisa, Mir'atun. "Qirā'at dalam Kitab Ma'āni al-Qur'ān" *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2002
- Nurhaedi, Dadi. "Studi Atas Kitab Shahih Muslim", *Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Our'an dan Hadis*. Vol. 3 No. 2 Januari 2003
- Qatṭān, Manna al-. *Mabāhis fī 'Ulūm al-Qur'ān*. t.tp: Mansyurat al-'Asr al-Hadis, t.th
- Rahman, Fatchur. *Ikhtishar Mushthalahul Hadis*. Bandung: al-Ma'arif, 1981
- Ranuwijaya, Utang. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996
- Rumi, Fahd bin Abdurrahman al-. *Ulumul Qur'an; Studi Kompleksitas al-Qur'an*. Terj. Amirul Hasan dan M. Halabi Yogyakarta: Titian Ilahi, 1996

- Ṣābūnī, Muḥammad 'Alī al-. *al-Tibyān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: 'Alam al-Kutub. 1985
- Sa'id, Labīb al-. *Difā' 'an al-Qirā'āt al-Mutawātirat fī Mawājihāt al-Ṭabarī al-Mufasssiri*. Mesir: Dar al-Ma'arif. 1978
- Salih, Subhi al-. *Membahas ilmu-ilmu al-Qur'an*. terj. Tim Pustaka Firdaus, Jakarta:Pustaka Firdaus. 1999
- Salim, Aḥmad Mukhtar 'Umar dan Abdul. *Mu'jam al-Qirā'āt al-Qur'āniyyat ma'a Mu'addamat fī al-Qirā'āt wa Asvḥur al-Ourrā'*. Juz. I. Mesir: Alam al-Kutub, 1997
- Shaban, M.A. *Sejarah Islam: Penfsiran Baru 600-750*. Jakarta: Rajawali Press, 1993
- Shiddieqy, M. Hasbi al-. *Sejarah dan Pengantar Ilmu al-Qur'an/Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang. 1992
- Shihab, Quraish. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1999
- Siddiqi, Amir Hasan. *Studies in Islamic History*. terj. M.J Irwan. Bandung: al-Ma'arif. 1987
- Subhani, Ja'far al-. *Uṣūl al-Hadīs wa Ahkāmuhu fī 'Ilm al-Dirayah*. Qum: Muassasah al-Imam al-Sadiq. 1414 H
- Subkī, Tāj al-Dīn Abū Naṣr 'Abd al-Wahhāb bin 'Alī bin 'Abd al-Kāfi al-, *Tabāqat al-Svafī'ivvah al-Kubrā*. Juz III. T.tp: Isa Babi al-Halabi. 1965
- Suratno. "Ragam Qirā'at Dalam Tafsir al-Ṭabarī: Studi Atas Ragam Qirā'at Dalam Surat al-Baqarah" *Skrinsi* Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Suyūṭi, Jalal al-Dīn Abdurrahman al-. *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Dar al-Fikr. 1951
- \_\_\_\_\_, *Tārikh al-Khulafā'*. T.tp: dar al-Fikr, 1974
- Sou'yb, Yoesoef. *Sejarah Daulat Abbasiyah II*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977
- Syahin, 'Abd Saḅūr. *Tārikh al-Qur'ān*. Kairo : Dar al-Qalam, t.th
- Ṭaḥḥān, Mahmūd. *Taisīr Muṣṭalaḥ al-Ḥadīs.*, Surabaya: Syirkah Bungkul Indah t th
- Tirmizī, Abū 'Isā Muḥammad bin 'Isā al- *Sunan al-Tirmizī* Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, t.th

Wensick, A.J. *Mu'jam al-Mufahras li' Alfāz al-Hadīs al-Nabawī*. Jilid I . Leiden: E.J Brill. 1937

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam; Dirasah Islamiyyah II*. Jakarta: Grasindo Persada. 1996

Zarkasyī, Badr al-Dīn Muḥammad bin 'Abdullah al-, *Al-Burhān fi 'Ulūm al-Qur'ān*. Juz. I. Mesir: 'Isā al-Babī al-Halabī. 1957

Zarqānī, Muḥammad 'Abd al-'Azīm al-. *Manāhil al-'Irfān fi 'Ulūm al-Qur'ān*. Juz I. Beirut: Dar al-Fikr. 1988

Zuhdi, Masjfuk. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: Karya Abditama, 1997



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





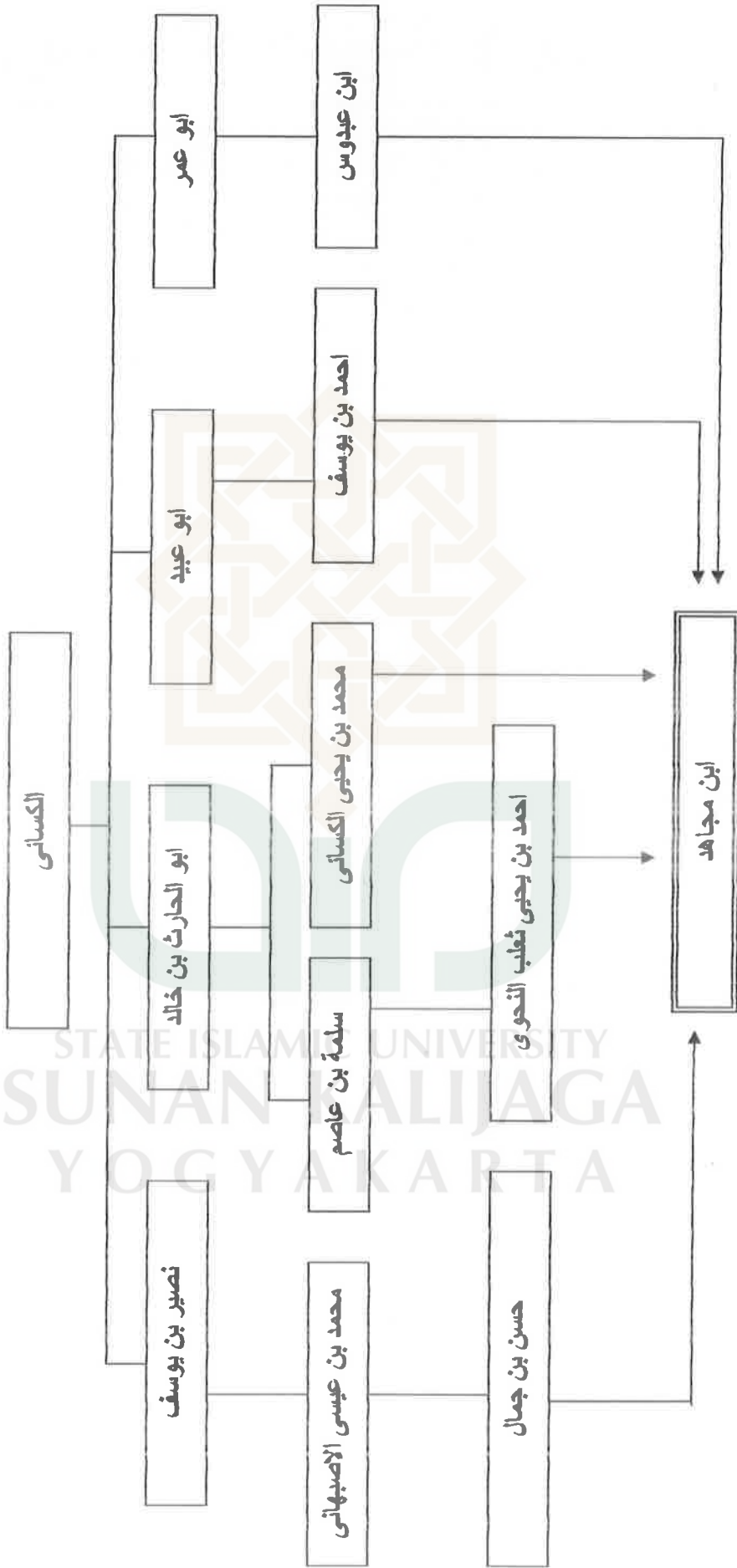




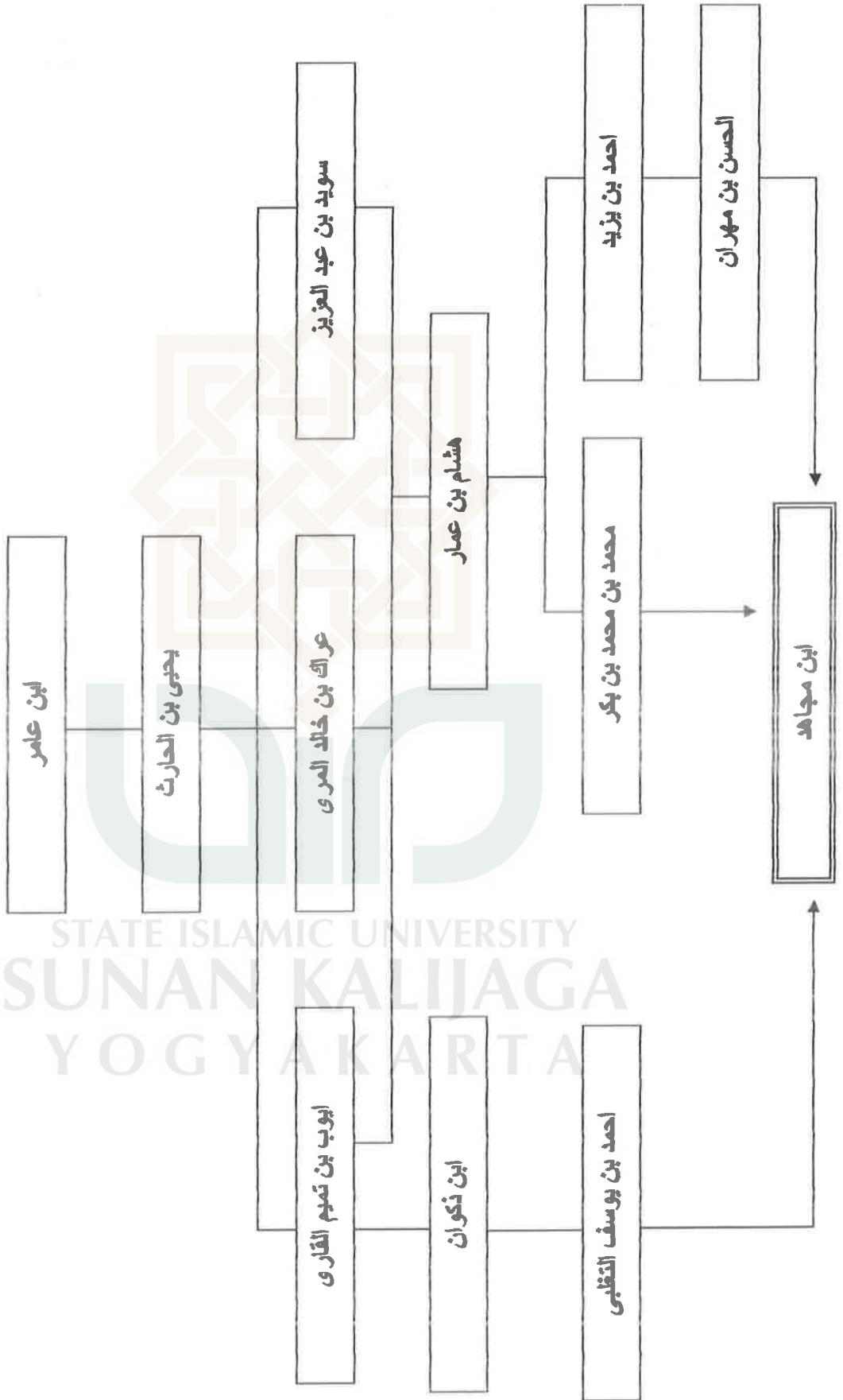




# Sanad Qira'at al-Kisai'i



Sanad Qira'at Ibnu 'Āmir



Bukhari

▪ Kitāb al-Khusūmah No.2241

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ بْنِ حِزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أقرُّوْهَا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقرَّانِيهَا وَكِدْتُ أَنْ أَعْجَلَ عَلَيْهِ ثُمَّ أَمَهَلْتُهُ حَتَّى انْصَرَفَ ثُمَّ لَبِيتُهُ بِرِدَائِهِ فَجِئْتُ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ عَلَى غَيْرِ مَا أَقرَّانِيهَا فَقَالَ لِي أُرْسِلُهُ ثُمَّ قَالَ لَهُ أَقرَأْ فَقَرَأَ قَالَ هَكَذَا أُنزِلَتْ ثُمَّ قَالَ لِي أَقرَأْ فَقَرَأْتُ فَقَالَ هَكَذَا أُنزِلَتْ إِنَّ الْقُرْآنَ أُنزِلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَاقْرَعُوا مِنْهُ مَا تَبَسَّرَ\*

▪ Kitāb Bad'u al-Khalq no. 2980

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ عَنْ يُونُسَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقرَّانِي جِبْرِيلُ عَلَى حَرْفٍ فَلَمْ أزلُ أَسْتزِيدُهُ حَتَّى انْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ\*

▪ Kitāb Fada'il al-Qur'an No. 4607

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَفِيرٍ قَالَ حَدَّثَنِي اللَّيْثُ قَالَ حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقرَّانِي جِبْرِيلُ عَلَى حَرْفٍ فَراجَعْتُهُ فَلَمْ أزلُ أَسْتزِيدُهُ وَيَزِيدُنِي حَتَّى انْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ\*

▪ No. 4653

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ عَنْ حَدِيثِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ أَنَّهُمَا سَمِعَا عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ بْنِ حِزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَمَعْتُ لِقِرَائَتِهِ فَإِذَا هُوَ يَقْرَأُهَا عَلَى حُرُوفٍ كَثِيرَةٍ لَمْ يَقْرَأْنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكِدْتُ أُسَاوِرُهُ فِي الصَّلَاةِ فَانْتِظَرْتُهُ حَتَّى سَلَّمَ فَلَبِيتُهُ فَقُلْتُ مَنْ أَقرَأُكَ هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي سَمِعْتُكَ تَقْرَأُ قَالَ أَقرَّانِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ كَذَبْتَ فَوَاللَّهِ إِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقرَّانِي هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي سَمِعْتُكَ فَانْطَلَقْتُ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقُوْدُهُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى حُرُوفٍ لَمْ تُقْرَأْنِيهَا وَإِنَّكَ أَقرَّانِي سُورَةَ الْفُرْقَانِ فَقَالَ يَا هِشَامُ أَقرَّانِيهَا فَقَرَأَهَا الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أُنزِلَتْ ثُمَّ قَالَ أَقرَأْ يَا عُمَرُ فَقَرَأْتَهَا الَّتِي أَقرَّانِيهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أُنزِلَتْ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْقُرْآنَ أُنزِلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَاقْرَعُوا مَا تَبَسَّرَ مِنْهُ\*

▪ Kitāb al-Tauhīd No. 6995

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ حَدَّثَنِي عُرْوَةُ أَنَّ الْمِسْوَرَ بْنَ مَخْرَمَةَ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَبْدِ الْقَارِيِّ حَدَّثَاهُ أَنَّهُمَا سَمِعَا عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَمَعْتُ لِقِرَائَتِهِ فَإِذَا هُوَ يَقْرَأُ عَلَى حُرُوفٍ كَثِيرَةٍ لَمْ يُقَرِّبْنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكِدْتُ أُسَاوِرُهُ فِي الصَّلَاةِ فَتَصَبَّرْتُ حَتَّى سَلَّمَ فَلَبِثْتُ بَرْدَانَهُ فَقُلْتُ مَنْ أَقْرَأَكَ هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي سَمِعْتُكَ تَقْرَأُ قَالَ أَقْرَأْنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ كَذَبْتَ أَقْرَأْنِيهَا عَلَى غَيْرِ مَا قَرَأْتَ فَانْطَلَقْتُ بِهِ أَقُوْدُهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى حُرُوفٍ لَمْ تُقَرِّبْنِيهَا فَقَالَ أَرْسَلُهُ أَقْرَأُ يَا هِشَامُ فَقَرَأَ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَلِكَ أُنزِلَتْ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأُ يَا عُمَرُ فَقَرَأْتُ الَّتِي أَقْرَأْنِي فَقَالَ كَذَلِكَ أُنزِلَتْ إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أُنزِلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَاقْرَءُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ

Muslim

▪ Kitāb al-Mufasssirin wa qasruha No. 1354

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ بْنَ حِزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأُهَا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأْنِيهَا فَكِدْتُ أَنْ أَعْجَلَ عَلَيْهِ ثُمَّ أَمَهَلْتُهُ حَتَّى انصَرَفَ ثُمَّ لَبِثْتُ بَرْدَانَهُ فَجِئْتُ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأْتَنِيهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلُهُ أَقْرَأُ فَقَرَأَ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أُنزِلَتْ ثُمَّ قَالَ لِي أَقْرَأُ فَقَرَأْتُ فَقَالَ هَكَذَا أُنزِلَتْ إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أُنزِلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَاقْرَءُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ وَحَدَّثَنِي حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ الْمِسْوَرَ بْنَ مَخْرَمَةَ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَبْدِ الْقَارِيِّ أَخْبَرَاهُ أَنَّهُمَا سَمِعَا عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَأَقِ الْحَدِيثَ بِمِثْلِهِ وَزَادَ فَكِدْتُ أُسَاوِرُهُ فِي الصَّلَاةِ فَتَصَبَّرْتُ حَتَّى سَلَّمَ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَعَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ قَالَا أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ كِرْوَايَةَ يُونُسَ بِإِسْنَادِهِ\*

▪ No. 1355

وَ حَدَّثَنِي حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقْرَأْنِي جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى حَرْفٍ فَرَأَعْتُهُ فَلَمْ أَزَلْ أُسْتَزِيدُهُ فَيَزِيدُنِي حَتَّى انْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ بَلَّغْنِي أَنَّ تِلْكَ السَّبْعَةُ

الْأَحْرَفَ إِنَّمَا هِيَ فِي الْأَمْرِ الَّذِي يَكُونُ وَاحِدًا لَا يَخْتَلِفُ فِي حَلَالٍ وَلَا حَرَامٍ وَحَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا  
عَبْدُ الرَّزَاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ\*

**Turmuzi**

▪ **Kitāb al-Qira'at No. 2867**

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ  
الزُّبَيْرِ عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ أَخْبَرَاهُ أَنَّهُمَا سَمِعَا عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ  
مَرَرْتُ بِهَيْشَامِ بْنِ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ وَهُوَ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَاسْتَمَعْتُ قِرَاءَتَهُ فَإِذَا هُوَ يَقْرَأُ عَلَى حُرُوفٍ كَثِيرَةٍ لَمْ يُقَرِّئِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَدْتُ  
أَسَاوِرَهُ فِي الصَّلَاةِ فَتَنَظَّرْتُ حَتَّى سَلِمَ فَلَمَّا سَلِمَ لَبَيْتُهُ بِرِدَائِهِ فَقُلْتُ مَنْ أَقْرَأَكَ هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي سَمِعْتُكَ  
تَقْرؤها فَقَالَ أَقْرَأَنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ لَهُ كَذَبْتَ وَاللَّهِ إِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ لَهُوَ أَقْرَأَنِي هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي تَقْرؤها فَانْطَلَقْتُ أَقُوْدُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى حُرُوفٍ لَمْ تُقَرِّئِيهَا وَأَنْتَ أَقْرَأْتَنِي سُورَةَ الْفُرْقَانِ فَقَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَهُ يَا عُمَرُ أَقْرَأْ يَا هَيْشَامُ فَقَرَأَ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ هَكَذَا أَنْزَلْتُ ثُمَّ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أَنْزَلْتُ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَاقْرَءُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ قَالَ أُمُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ  
رَوَاهُ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ إِلَّا أَنَّهُ لَمْ يَذْكُرْ فِيهِ الْمِسْوَرَ بْنَ مَخْرَمَةَ\*

▪ **No. 2868**

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ حُبَيْشِ بْنِ أَبِي بِنِ كَعْبٍ  
قَالَ لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَبْرِيلَ فَقَالَ يَا جَبْرِيلُ إِنِّي بُعِثْتُ إِلَى أُمَّةٍ أُمِّيئِينَ مِنْهُمْ الْعَجُوزُ  
وَالشَّيْخُ الْكَبِيرُ وَالْعُلَامُ وَالْحَارِيَّةُ وَالرَّجُلُ الَّذِي لَمْ يَقْرَأْ كِتَابًا قَطُّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ إِنَّ الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ  
أَحْرَفٍ وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ وَحَدِيقَةَ بْنِ الْيَمَانِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأُمِّ أَيُّوبَ وَهِيَ امْرَأَةُ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ  
وَسَمُرَةَ وَابْنَ عَبَّاسٍ وَأَبِي جُهَيْمٍ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ الصَّمَّةِ وَعَمْرُو بْنُ الْعَاصِ وَأَبِي بَكْرَةَ قَالَ أُمُو عَيْسَى هَذَا  
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رُوِيَ عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ\*

**Nasa'i**

▪ **Al-Iftitah No. 927**

أَخْبَرَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ قَالَ أَتَيْنَا عَبْدَ الْأَعْلَى قَالَ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنِ ابْنِ مَخْرَمَةَ أَنَّ عُمَرَ  
بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ سَمِعْتُ هَيْشَامَ بْنَ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ فَقَرَأَ فِيهَا حُرُوفًا  
لَمْ يَكُنْ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَنِيهَا قُلْتُ مَنْ أَقْرَأَكَ هَذِهِ السُّورَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قُلْتُ كَذَبْتُ مَا هَكَذَا أَقْرَأُكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذْتُ يَدَهُ أَقُوْدُهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ أَقْرَأْتَنِي سُورَةَ الْفُرْقَانِ وَإِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ فِيهَا حُرُوفًا لَمْ تَكُنْ أَقْرَأْتَنِيهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأُ يَا هِشَامُ فَقَرَأَ كَمَا كَانَ يَقْرَأُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أُنزِلَتْ ثُمَّ قَالَ أَقْرَأُ يَا عُمَرُ فَقَرَأْتُ فَقَالَ هَكَذَا أُنزِلَتْ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْقُرْآنَ أُنزِلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ\*

• No. 928

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ وَالْحَارِثُ بْنُ مِسْكِينٍ قِرَاءَةَ عَلَيْهِ وَأَنَا أَسْمَعُ وَاللَّفْظُ لَهُ عَنِ ابْنِ الْقَاسِمِ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأُهَا عَلَيْهِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأْنِيهَا فَكِدْتُ أَنْ أَعْجَلَ عَلَيْهِ ثُمَّ أَهْلَيْتُهُ حَتَّى انْصَرَفَ ثُمَّ لَبَيْتُهُ بِرِدَائِهِ فَحُتُّ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأْتَنِيهَا فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأُ فَقَرَأَ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أُنزِلَتْ ثُمَّ قَالَ لِي أَقْرَأُ فَقَرَأْتُ فَقَالَ هَكَذَا أُنزِلَتْ إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أُنزِلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَاقْرَءُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ\*

• No. 929

أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ الْمُسَوَّرَ بْنَ مَخْرَمَةَ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَبْدِ الْقَارِيِّ أَخْبَرَاهُ أَنَّهُمَا سَمِعَا عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَمَعْتُ لِقِرَاءَتِهِ فَإِذَا هُوَ يَقْرَأُهَا عَلَى حُرُوفٍ كَثِيرَةٍ لَمْ يُقْرَأْ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكِدْتُ أُسَاوِرُهُ فِي الصَّلَاةِ فَتَصَبَّرْتُ حَتَّى سَلَّمَ فَلَمَّا سَلَّمَ لَبَيْتُهُ بِرِدَائِهِ فَقُلْتُ مَنْ أَقْرَأُكَ هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي سَمِعْتُكَ تَقْرَأُهَا فَقَالَ أَقْرَأْنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ كَذَبْتُ فَوَاللَّهِ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ أَقْرَأَنِي هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي سَمِعْتُكَ تَقْرَأُهَا فَانْطَلَقْتُ بِهِ أَقُوْدُهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى حُرُوفٍ لَمْ يُقْرَأْ بِهَا وَأَنْتَ أَقْرَأْتَنِي سُورَةَ الْفُرْقَانِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلُهُ يَا عُمَرُ أَقْرَأُ يَا هِشَامُ فَقَرَأَ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُهُ يَقْرَأُهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أُنزِلَتْ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأُ يَا عُمَرُ فَقَرَأْتُ الْقِرَاءَةَ الَّتِي أَقْرَأَنِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أُنزِلَتْ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أُنزِلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَاقْرَءُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ\*

• No. 930

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ عُنْدَ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَ أَصَاةِ بَنِي غَفَارٍ فَأَنَاهُ جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرَأَ أُمَّتُكَ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفٍ قَالَ أَسْأَلُ اللَّهَ مُعَافَاتَهُ وَمَعْفِرَتَهُ وَإِنَّ

أُمَّتِي لَا تُطِيقُ ذَلِكَ ثُمَّ أَتَاهُ الثَّانِيَةَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرَأَ أُمَّتَكَ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفَيْنِ قَالَ أَسْأَلُ اللَّهَ مُعَافَاتَهُ وَمَغْفِرَتَهُ وَإِنَّ أُمَّتِي لَا تُطِيقُ ذَلِكَ ثُمَّ جَاءَهُ الثَّلَاثَةَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرَأَ أُمَّتَكَ الْقُرْآنَ عَلَى ثَلَاثَةِ أَحْرَفٍ فَقَالَ أَسْأَلُ اللَّهَ مُعَافَاتَهُ وَمَغْفِرَتَهُ وَإِنَّ أُمَّتِي لَا تُطِيقُ ذَلِكَ ثُمَّ جَاءَهُ الرَّابِعَةَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرَأَ أُمَّتَكَ الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَأَيُّمَا حَرْفٍ قَرَعُوا عَلَيْهِ فَقَدْ أَصَابُوا قَالَ أَمْرُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا الْحَدِيثُ خَوْلَفَ فِيهِ الْحَكَمُ خَالَفَهُ مَنْصُورُ بْنُ الْمُعْتَمِرِ رَوَاهُ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ مَرْسَلًا\*

• No. 931

أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ بْنُ نُفَيْلٍ قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَعْقِلِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ قَالَ أَقْرَأَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُورَةَ قَبِيْنَا أَنَا فِي الْمَسْجِدِ جَالِسٌ إِذْ سَمِعْتُ رَجُلًا يَقْرُؤُهَا يُخَالِفُ قِرَاءَتِي فَقُلْتُ لَهُ مَنْ عَلَّمَكَ هَذِهِ السُّورَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَا تُفَارِقُنِي حَتَّى تَأْتِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هَذَا خَالَفَ قِرَاءَتِي فِي السُّورَةِ الَّتِي عَلَّمْتَنِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأْ يَا أَبِي فَقَرَأْتُهَا فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنْتَ ثُمَّ قَالَ لِلرَّجُلِ أَقْرَأْ فَقَرَأَ فَخَالَفَ قِرَاءَتِي فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنْتَ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبِي إِنَّهُ أَنْزَلَ الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ كُلَّهُنَّ شَافٍ كَافٍ قَالَ أَمْرُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَعْقِلُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ لَيْسَ بِذَلِكَ الْقَوِيُّ\*

• No. 932

أَخْبَرَنِي يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ عَنْ أَبِي قَالَ مَا حَاكَ فِي صَدْرِي مِنْهُدُ أَسَلَّمْتُ إِلَّا أَنِّي قَرَأْتُ آيَةَ وَقَرَأَهَا آخَرَ غَيْرَ قِرَاءَتِي فَقُلْتُ أَقْرَأْنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ الْآخِرُ أَقْرَأْنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَقْرَأْتَنِي آيَةَ كَذَا وَكَذَا قَالَ نَعَمْ وَقَالَ الْآخِرُ أَلَمْ تُقْرَأْنِي آيَةَ كَذَا وَكَذَا قَالَ نَعَمْ إِنَّ جِبْرِيلَ وَمِيكَائِيلَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ أَتَيَانِي فَقَعَدَ جِبْرِيلُ عَن يَمِينِي وَمِيكَائِيلُ عَن يَسَارِي فَقَالَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفٍ قَالَ مِيكَائِيلُ اسْتَرَدَّهُ اسْتَرَدَّهُ حَتَّى بَلَغَ سَبْعَةَ أَحْرَفٍ فَكُلُّ حَرْفٍ شَافٍ كَافٍ\*

Daud

• Bab Shalat No. 1261

حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنِ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عَمْرُ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ بِنِ حِزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأُهَا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأْنِيهَا فَكَدْتُ أَنْ أَعْجَلَ عَلَيْهِ ثُمَّ أَمَهَلْتُهُ حَتَّى انْصَرَفَ ثُمَّ لَبَيْتُهُ بِرِدَائِهِ فَجِئْتُ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى

## Lampiran

غَيْرَ مَا أَقْرَأْتِيهَا فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأْ فَقَرَأَ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أُتِرْتُ ثُمَّ قَالَ لِي أَقْرَأْ فَقَرَأْتُ فَقَالَ هَكَذَا أُتِرْتُ ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أُتِرَ عَلَيَّ سَبْعَةَ أَحْرَفٍ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ فَارِسٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ قَالَ قَالَ الزُّهْرِيُّ إِنَّمَا هَذِهِ الْأَحْرَفُ فِي الْأَمْرِ الْوَاحِدِ لَيْسَ تَخْتَلِفُ فِي حَلَالٍ وَلَا حَرَامٍ\*

### ▪ No. 1262

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّبَالِيُّ حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ قَتَادَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ الْخَزَاعِيِّ عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبِي إِيَّيْ أَقْرَأْتُ الْقُرْآنَ فَقِيلَ لِي عَلَيَّ حَرْفٌ أَوْ حَرْفَيْنِ فَقَالَ الْمَلِكُ الَّذِي مَعِيَ قُلْ عَلَيَّ حَرْفَيْنِ قُلْتُ عَلَيَّ حَرْفَيْنِ فَقِيلَ لِي عَلَيَّ حَرْفَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةَ فَقَالَ الْمَلِكُ الَّذِي مَعِيَ قُلْ عَلَيَّ ثَلَاثَةَ قُلْتُ عَلَيَّ ثَلَاثَةَ حَتَّى بَلَغَ سَبْعَةَ أَحْرَفٍ ثُمَّ قَالَ لَيْسَ مِنْهَا إِلَّا شَافٍ كَافٍ إِنْ قُلْتُ سَمِعًا عَلِيمًا عَزِيزًا حَكِيمًا مَا لَمْ تَخْتِمْ آيَةَ عَذَابٍ بِرَحْمَةٍ أَوْ آيَةَ رَحْمَةٍ بِعَذَابٍ\*

### ▪ No. 1263

حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَ أَصَاةِ بَنِي غِفَارٍ فَأَتَاهُ جَبْرِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرَأَ أُمَّتُكَ عَلَيَّ حَرْفٍ قَالَ أَسْأَلُ اللَّهَ مُعَافَاةً وَمَغْفِرَةً إِنْ أُمَّتِي لَا تُطِيقُ ذَلِكَ ثُمَّ أَنَاهُ تَائِبَةً فَذَكَرَ نَحْوَ هَذَا حَتَّى بَلَغَ سَبْعَةَ أَحْرَفٍ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرَأَ أُمَّتُكَ عَلَيَّ سَبْعَةَ أَحْرَفٍ فَأَيُّمَا حَرْفٍ قَرَعُوا عَلَيْهِ فَقَدْ أَصَابُوا\*

## Malik

### ▪ Kitāb al-Nida' li al-Shala' No. 423

حَدَّثَنِي يَحْيَى عَنْ مَالِكٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ بِنِ حِزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَيَّ غَيْرَ مَا أَقْرَأُهَا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأْتِيهَا فَكِدْتُ أَنْ أَعْجَلَ عَلَيْهِ ثُمَّ أَمَهَلْتُهُ حَتَّى انصَرَفَ ثُمَّ لَبِثْتُ بِرِدَائِهِ فَجِئْتُ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَيَّ غَيْرَ مَا أَقْرَأْتِيهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلُهُ ثُمَّ قَالَ أَقْرَأْ يَا هِشَامُ فَقَرَأَ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أُتِرْتُ ثُمَّ قَالَ لِي أَقْرَأْ فَقَرَأْتُهَا فَقَالَ هَكَذَا أُتِرْتُ إِنْ هَذَا الْقُرْآنُ أُتِرَ عَلَيَّ سَبْعَةَ أَحْرَفٍ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ\*



Hanbali

▪ Kitab Musnad al-“asyrah al-Mubasyirin bi al-Jannah No. 153

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنِ الْمَسُورِ بْنِ مَخْرَمَةَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ بْنِ حِزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ فَقَرَأَ فِيهَا حُرُوفًا لَمْ يَكُنْ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَ بِهَا قَالَ فَأَرَدْتُ أَنْ أُسَاوِرَهُ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ فَلَمَّا فَرَغَ قُلْتُ مَنْ أَقْرَأَكَ هَذِهِ الْقِرَاءَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ كَذَبْتَ وَاللَّهِ مَا هَكَذَا أَقْرَأَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذْتُ بِيَدِهِ أَقُوْدُهُ فَأَنْطَلَقْتُ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ أَقْرَأْتَنِي سُورَةَ الْفُرْقَانِ وَإِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ فِيهَا حُرُوفًا لَمْ تَكُنْ أَقْرَأْتَنِيهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأُ يَا هِشَامُ فَقَرَأَ كَمَا كَانَ قَرَأَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أَنْزَلْتُ ثُمَّ قَالَ أَقْرَأُ يَا عُمَرُ فَقَرَأْتُ فَقَالَ هَكَذَا أَنْزَلْتُ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْقُرْآنَ نَزَلَ عَلَيَّ سَبْعَةَ أَحْرَفٍ\*

▪ No. 266

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ مَالِكٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ عَمْرِ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ فِي الصَّلَاةِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأُهَا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَ بِهَا فَأَخَذْتُ بِتَوْبِهِ فَذَهَبْتُ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى غَيْرِ مَا أَقْرَأْتَنِيهَا فَقَالَ أَقْرَأُ فَقَرَأَ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتَهَا مِنْهُ فَقَالَ هَكَذَا أَنْزَلْتُ ثُمَّ قَالَ لِي أَقْرَأُ فَقَرَأْتُ فَقَالَ هَكَذَا أَنْزَلْتُ إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَيَّ سَبْعَةَ أَحْرَفٍ فَأَفْرَعُوا مَا تَيَسَّرَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنِ الْمَسُورِ بْنِ مَخْرَمَةَ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ أَنَّهُمَا سَمِعَا عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ يَقُولُ مَرَرْتُ بِهَيْشَامِ بْنِ حَكِيمٍ بْنِ حِزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ\*

▪ No. 280

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنِ الْمَسُورِ بْنِ مَخْرَمَةَ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ أَنَّهُمَا سَمِعَا عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ يَقُولُ مَرَرْتُ بِهَيْشَامِ بْنِ حَكِيمٍ بْنِ حِزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَمَعْتُ قِرَاءَتَهُ فَإِذَا هُوَ يَقْرَأُ عَلَى حُرُوفٍ كَثِيرَةٍ لَمْ يُقْرَأْ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَدْتُ أَنْ أُسَاوِرَهُ فِي الصَّلَاةِ فَظَنَرْتُ حَتَّى سَلَّمْتُ فَلَمَّا سَلَّمْتُ لَبَيْتُهُ بَرْدَانَهُ فَقُلْتُ مَنْ أَقْرَأَكَ هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي تَقْرَأُهَا قَالَ أَقْرَأْتَنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ كَذَبْتَ فَوَاللَّهِ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُوَ أَقْرَأُ بِهَا هَذِهِ السُّورَةَ الَّتِي تَقْرَأُهَا قَالَ فَأَنْطَلَقْتُ أَقُوْدُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ عَلَى حُرُوفٍ لَمْ تُقْرَأْ بِهَا وَأَنْتَ أَقْرَأْتَنِي سُورَةَ الْفُرْقَانِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلُهُ يَا عُمَرُ أَقْرَأُ يَا هِشَامُ فَقَرَأَ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةَ الَّتِي سَمِعْتُهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَكَذَا أَنْزَلْتُ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأُ يَا عُمَرُ فَقَرَأْتُ

الْقِرَاءَةَ الَّتِي أقرَأَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَكَذَا أُنزِلَتْ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْقُرْآنَ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَاقْرَءُوا مِنْهُ مَا تَيَسَّرَ حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ أَنبَأَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ حَدَّثَنِي عُرْوَةُ عَنْ حَدِيثِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ أَنَّهُمَا سَمِعَا عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ بْنِ حِزَامٍ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانِ فِي حَيَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَمَعْتُ لِقِرَاءَتِهِ فَإِذَا هُوَ يَقْرَأُ عَلَى حُرُوفٍ كَثِيرَةٍ لَمْ يُقْرَأَنَّهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكِدْتُ أَسَاوِرُهُ فِي الصَّلَاةِ فَتَنَطَّرْتُ حَتَّى سَلِمَ فَلَمَّا سَلِمَ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ\*

▪ Sanad Bani Hasyim No. 2255

حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَمِّهِ حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ الْمِسْوَرَ بْنَ مَخْرَمَةَ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ حَدَّثَاهُ أَنَّهُمَا سَمِعَا عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ سَمِعْتُ هِشَامَ بْنَ حَكِيمٍ بْنِ حِزَامٍ يَقْرَأُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ مُحَمَّدٌ وَحَدَّثَنِي عُيَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْتَةَ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أقرَأَنِي جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى حَرْفٍ فَرَأَيْتُهُ فَلَمْ أَزَلْ أَسْتزِيدُهُ وَيَزِيدُنِي حَتَّى انْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ\*

▪ No. 2582

حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ حَدَّثَنِي عُيَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْتَةَ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أقرَأَنِي جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى حَرْفٍ فَرَأَيْتُهُ فَلَمْ أَزَلْ أَسْتزِيدُهُ وَيَزِيدُنِي حَتَّى انْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ\*

▪ No. 2713

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُيَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْتَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أقرَأَنِي جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى حَرْفٍ فَرَأَيْتُهُ فَلَمْ أَزَلْ أَسْتزِيدُهُ وَيَزِيدُنِي فَانْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ قَالَ الزُّهْرِيُّ وَإِنَّمَا هَذِهِ الْأَحْرَفُ فِي الْأَمْرِ الْوَاحِدِ وَلَيْسَ يَخْتَلِفُ فِي حَلَالٍ وَلَا حَرَامٍ\*

▪ Musnad al-Mukashirīn min al-Ṣahabah No. 4031

حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ عَنْ عُنْمَانَ بْنِ حَسَّانٍ عَنْ فُلْفُلَةَ الْجُعْفِيِّ قَالَ فَرَعْتُ فِيمَنْ فَرَعَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ فِي الْمَصَاحِفِ فَدَخَلْنَا عَلَيْهِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ إِنَّا لَمْ نَأْتِكَ زَائِرِينَ وَلَكِنْ جِئْنَاكَ حِينَ رَاعَنَا هَذَا الْخَبِيرُ فَقَالَ إِنَّ الْقُرْآنَ نَزَلَ عَلَى نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَبْعَةِ أَبْوَابٍ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ أَوْ قَالَ حُرُوفٍ وَإِنَّ الْكِتَابَ قَبْلَهُ كَانَ يَنْزِلُ مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ عَلَى حَرْفٍ وَاحِدٍ\*

## Lampiran

▪ No. 7648

حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ غِيَاظٍ حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَزَلَ الْقُرْآنُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ الْمِرَاءِ فِي الْقُرْآنِ كُفِّرَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَمَا عَرَفْتُمْ مِنْهُ فَأَعْمَلُوا وَمَا جَهَلْتُمْ مِنْهُ فَزِدُوهُ إِلَى عَالِمِهِ\*

▪ No. 9301

حَدَّثَنَا ابْنُ ثَمِيرٍ قَالَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْزَلَ الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ عَلِيمٍ حَكِيمٍ غَفُورٍ رَحِيمٍ\*

▪ Musnad al-Syāmiyīn No. 16884

حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخَزَاعِيُّ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ خُصَيْفَةَ أَخْبَرَنِي بُسْرُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو جُهَيْمٍ أَنَّ رَجُلَيْنِ اخْتَلَفَا فِي آيَةٍ مِنَ الْقُرْآنِ فَقَالَ هَذَا تَلَقَّيْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ الْآخَرُ تَلَقَّيْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الْقُرْآنُ يُقْرَأُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَلَا يُمَارَوُا فِي الْقُرْآنِ فَإِنْ مِرَاءٍ فِي الْقُرْآنِ كُفِّرَ\*

▪ No. 17152

حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ قَالَ تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ يَعْنِي الْمَخْرَمِيُّ قَالَ تَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَسَامَةَ بْنِ الْهَادِ عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي قَيْسٍ مَوْلَى عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَزَلَ الْقُرْآنُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ عَلَى أَيِّ حَرْفٍ قَرَأْتُمْ فَقَدْ أَصَبْتُمْ فَلَا تَتَمَارَوْا فِيهِ فَإِنَّ الْمِرَاءَ فِيهِ كُفِّرَ\*

▪ Musnad al-Ansarī No. 20178

قَالَ حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ عُبَادَةَ أَنَّ أَبِي بَنَ كَعْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْزَلَ الْقُرْآنُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ\*

▪ No. 20179

قَالَ حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ أَبِي بَنَ كَعْبٍ قَالَ أَقْرَأَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آيَةً وَأَقْرَأَهَا آخَرَ غَيْرَ قِرَاءَةِ أَبِي فَقُلْتُ مَنْ أَقْرَأَكَهَا قَالَ أَقْرَأَنِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ وَاللَّهِ لَقَدْ أَقْرَأَنِيهَا كَذَا وَكَذَا قَالَ أَبِي فَمَا تَخْلَجُ فِي نَفْسِي مِنَ الْإِسْلَامِ مَا تَخْلَجُ يَوْمَئِذٍ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَمْ تُقْرَأَنِي آيَةً كَذَا وَكَذَا قَالَ بَلَى قَالَ فَإِنَّ هَذَا يَدْعِي أَنَّكَ أَقْرَأْتَهُ كَذَا وَكَذَا فَضَرَبَ بِيَدِهِ فِي صَدْرِي فَذَهَبَ ذَلِكَ فَمَا وَجَدْتُ مِنْهُ شَيْئًا بَعْدَ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَانِي جَبْرِيلُ وَمِيكَائِيلُ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ فَقَالَ جَبْرِيلُ أَقْرَأَ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفٍ فَقَالَ مِيكَائِيلُ اسْتَرَدَّهُ قَالَ أَقْرَأَهُ عَلَى حَرْفَيْنِ قَالَ اسْتَرَدَّهُ حَتَّى بَلَغَ سَبْعَةَ أَحْرَفٍ قَالَ كُلُّ شَافٍ كَافٍ

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أُبَيًّا قَالَ مَا حَكَ فِي صَدْرِي شَيْءٌ مُنْذُ أَسْلَمْتُ إِلَّا أَنِّي قَرَأْتُ آيَةَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَكَمْ يَذْكُرُ فِيهِ عِبَادَةٌ\*

▪ No. 20223

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ سُقَيْرِ الْعَبْدِيِّ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ قَالَ سَمِعْتُ رَجُلًا يَقْرَأُ فَقُلْتُ مَنْ أَقْرَأَكَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ انْطَلِقْ إِلَيْهِ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ اسْتَقْرِي هَذَا فَقَالَ اقْرَأْ فَقَرَأَ فَقَالَ أَحْسَنْتَ فَقُلْتُ لَهُ أَوْلَمْ تُقْرِنِي كَذَا وَكَذَا قَالَ بَلَى وَأَنْتَ قَدْ أَحْسَنْتَ فَقُلْتُ بِيَدِي قَدْ أَحْسَنْتَ مَرَّتَيْنِ قَالَ فَضَرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ فِي صَدْرِي ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ أَذْهِبْ عَنْ أَبِي الشَّكِّ فَفَضْتُ عَرَقًا وَامْتَأَّ حَوْفِي فَرَقًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أُبَيُّ إِنْ مَلَكَتِ أُنْيَانِي فَقَالَ أَحَدُهُمَا اقْرَأْ عَلَى حَرْفٍ فَقَالَ الْآخِرُ زِدْهُ فَقُلْتُ زِدْنِي قَالَ اقْرَأْ عَلَى ثَلَاثَةٍ فَقَالَ الْآخِرُ زِدْهُ فَقُلْتُ زِدْنِي قَالَ اقْرَأْ عَلَى أَرْبَعَةٍ أَحْرَفٍ قَالَ الْآخِرُ زِدْهُ فَقُلْتُ زِدْنِي قَالَ اقْرَأْ عَلَى خَمْسَةِ أَحْرَفٍ قَالَ الْآخِرُ زِدْهُ فَقُلْتُ زِدْنِي قَالَ اقْرَأْ عَلَى سِتَّةٍ قَالَ الْآخِرُ زِدْهُ قَالَ اقْرَأْ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَالْقُرْآنُ أَنْزَلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ\*

▪ No. 20224

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْوَرَّكَانِيُّ أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُنْيَانِي مَلَكَانِ فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِلْآخِرِ أَقْرَيْتَهُ قَالَ عَلَى كَمْ قَالَ حَرْفٍ قَالَ زِدْهُ قَالَ حَتَّى بَلَغَ سَبْعَةَ أَحْرَفٍ\*

▪ No. 22186

حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ عَنْ رَبِيعِ بْنِ جِرَاشٍ قَالَ حَدَّثَنِي مَنْ لَمْ يَكْذِبْنِي يَعْنِي حُدَيْفَةَ قَالَ لَقِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَهُوَ عِنْدَ أَحْجَارِ الْمَرَاءِ فَقَالَ إِنْ أُمِتِكَ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ فَمَنْ قَرَأَ مِنْهُمْ عَلَى حَرْفٍ فَلْيَقْرَأْ كَمَا عَلِمَ وَلَا يَرْجِعْ عَنْهُ قَالَ أَبِي وَقَالَ ابْنُ مَهْدِيٍّ إِنْ مِنْ أُمَّتِكَ الضَّعِيفُ فَمَنْ قَرَأَ عَلَى حَرْفٍ فَلَا يَتَحَوَّلُ مِنْهُ إِلَى غَيْرِهِ رَغْبَةً عَنْهُ\*

▪ Musnad al-Qaba'il No. 26172

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أُمِّ أَيُّوبَ قَالَتْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَزَلَ الْقُرْآنُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ أَيُّهَا قَرَأَتْ أَجْزَأُكَ\*

▪ No. 26340

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي يَزِيدَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أُمِّ أَيُّوبَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَزَلَ الْقُرْآنُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ أَيُّهَا قَرَأَتْ أَجْزَأُكَ\*

## CURRICULUM VITAE

### Data Pribadi

Nama : Ahmad Afifi  
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 11 Desember 1981  
Alamat : Jl. Duren Tiga Selatan VII Rt. 003/02 No. 24  
Jakarta Selatan 12760 telp. (021) 7900287

### Nama Orang Tua

Ayah : Abdul Mu'in Dawam  
Pekerjaan : Pensiunan Pegawai Negeri  
Ibu : Mardiyah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Duren Tiga Selatan VII Rt. 003/02 No. 24  
Jakarta Selatan 12760 telp. (021) 7900287

### Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bait al-Rahman, Jakarta (Lulus tahun 1994)
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hamidiyah, Depok (Lulus tahun 1997)
3. Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri (MAKN) Darussalam Ciamis, (Lulus tahun 2000)
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Masuk tahun 2000)

### Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Umum Ikatan Alumni Darussalam (IKADA) Cabang Yogyakarta Periode 2001 – 2002
2. Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Divisi. Bahasa
3. Anggota HMI MPO UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Anggota *Neo* IKADA
5. Pengurus *IQRA'* Center Al-Hikmah